

PT Zeus Kimiatama Indonesia dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022,
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020 beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022,
and for the year ended December 31, 2021 and 2020
with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2021, AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan-laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>..... Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 101	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATED TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1.

Nama : Sumantri Ishak
Alamat kantor : Jl Sungkai Blok F25 No 9IA Delta Silicon V Lippo Cikarang, Cikarang Pusat, Bekasi 17530
Alamat domisili : Virginia Lagoon Blok B3/10 BSD RT 002 RW 008 Lengkong Gudang Serpong
Nomor telepon : 0811901167
Jabatan : Direktur Utama

I, the undersigned below:

Name : Sumantri Ishak
Office address : Jl Sungkai Blok F25 No 9IA Delta Silicon V Lippo Cikarang, Cikarang Pusat, Bekasi 17530
Domicile address : Virginia Lagoon Blok B3/10 BSD RT 002 RW 008 Lengkong Gudang Serpong
Phone number : 0811901167
Title : President Director

2.

Nama : Evirna Lisnawaty
Alamat kantor : Jl Sungkai Blok F25 No 9IA Delta Silicon V Lippo Cikarang, Cikarang Pusat, Bekasi 17530
Alamat domisili : Vikamas Utara VI Blok B-II No 9 RT.011 RW. 005, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor telepon : 081282100571
Jabatan : Direktur Keuangan

Name : Evirna Lisnawaty
Office address : Jl Sungkai Blok F25 No 9IA Delta Silicon V Lippo Cikarang, Cikarang Pusat, Bekasi 17530
Domicile address : Vikamas Utara VI Blok B-II No 9 RT.011 RW. 005, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
Phone number : 081282100571
Title : Finance Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES ("Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements is complete and correct; and
b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not omit material information or facts.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. *We are responsible for internal control system of the Group..*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statements.

Cikarang, 20 Juni 2023/June 20, 2023



Sumatri Ishak
Direktur Utama/
President Director

Evirna Lisnawaty
Direktur Keuangan/
Finance Director

Gani Sigiro & Handayani

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. : 00363/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VI/2023

Laporan Auditor Independen

**Direksi, Dewan Komisaris dan
Pemegang Saham
PT Zeus Kimiatama Indonesia
and its Subsidiaries**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Zeus Kimiatama Indonesia (“Perusahaan”), dan entitas anaknya (“Grup”) yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. : 00363/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VI/2023

Independent Auditor’s Report

**Board of Directors, Commissioners and
Stockholders
PT Zeus Kimiatama Indonesia dan
Entitas Anak**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Zeus Kimiatama Indonesia (“the Company”) and its subsidiaries (“Group”), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 2

Laporan No. : 00363/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VI/2023 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 10 Juni 2022.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan rencana penawaran umum perdana saham PT Zeus Kimiatama Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 00290/2.0969/AU.1/05/0786-1/1/V/2023 bertanggal 12 Mei 2023, No. 00077/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/III/2023 bertanggal 24 Maret 2023 dan No. 00054/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/III/2023 bertanggal 23 Maret 2023, atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, dan untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut dengan opini tanpa modifikasi. Dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, manajemen telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut untuk disesuaikan dengan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Page 2

Report No. : 00363/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VI/2023 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other matters

The consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2021 and 2020 and for the year then ended were audited by another auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on June 10, 2022.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of the equity securities of PT Zeus Kimiatama Indonesia is not intended to be and should not be used for any other purpose.

We have previously issued our independent auditors' report No. 00290/2.0969/AU.1/05/0786-1/1/V/2023 dated May 12, 2023, No. 00077/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/III/2023 dated March 24, 2023 and No. 00054/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/III/2023 dated March 23, 2023 and on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022, and for the year ended with an unmodified opinion. In the event of the Initial Public Offering of Shares, management has reissued the said consolidated financial statements to be adjusted to the prevailing capital market regulations.



Gani Sigiro & Handayani

Halaman 3

Laporan No. : 00363/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VI/2023 (lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan konsolidasian terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali, kecuali yang dijelaskan dalam Catatan 40 mengenai penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 3

Report No. : 00363/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VI/2023 (continued)

Other matters (continued)

There is no material difference between the previous consolidated financial statements and the reissued consolidated financial statements, except for those described in Note 40 regarding reissuance of the consolidated financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Halaman 4

Laporan No. : 00363/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VI/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Page 4

Report No. : 00363/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VI/2023 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



Gani Sigiro & Handayani

Halaman 5

Laporan No. : 00363/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VI/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Page 5

Report No. : 00363/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VI/2023 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Halaman 6

Laporan No. : 00363/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VI/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

20 Juni 2023

Page 6

Report No. : 00363/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VI/2023 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



00363

June 20, 2023



Tagor Sidik Sigiro, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0786
(License of Public Accountant No. AP. 0786)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021
dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022, December 31, 2021
and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021 ^{*)}	2020	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3d,3f,6	3.059.518.595	1.333.764.185	457.939.006	Cash and banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	3e,3g,7,34	382.769.301	509.393.442	966.388.379	Related parties
Pihak ketiga	3d,3g,7	38.379.204.167	9.920.702.892	5.233.038.708	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	3e,3g,8,34	11.064.933	402.381.240	1.041.153.899	Related parties
Pihak ketiga	3g,8	810.692.863	1.099.902.424	1.504.772.189	Third parties
Persediaan	3h,9	29.351.728.454	9.704.072.938	5.642.459.458	Inventories
Biaya dibayar dimuka	3i,10	814.397.581	172.480.769	173.308.688	Prepayments
Uang muka	3j,11	1.758.735.179	62.406.469	230.094.516	Advance payment
Pajak dibayar dimuka	3p,19a	33.327.618	2.038.519	146.865.398	Prepaid taxes
Bank garansi	3g,3k,12	31.831.635	-	-	Bank guarantee
Jumlah Aset Lancar		74.633.270.326	23.207.142.878	15.396.020.241	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang jaminan	3g,13	176.513.008	244.538.555	119.358.623	Refundable deposits
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp15.353.467.518 pada 31 Desember 2022, Rp6.094.050.148 pada 31 Desember 2021, Rp5.561.280.097 pada 31 Desember 2020	3l,14	77.731.693.983	40.011.219.245	43.238.863.593	Property, plant, and equipment - net of accumulated depreciation of Rp15,353,467,518 at December 31, 2022, Rp6,094,050,148 at December 31, 2021 and Rp5,561,280,097 at December 31, 2020
Aset takberwujud, neto	15	328.351.839	43.305.725	75.875.810	Intangible assets, net
Aset pajak tangguhan	3,19e	310.532.640	166.566.000	112.318.856	Deferred tax assets
Estimasi pajak penghasilan	3p,19c	507.225.727	-	-	Estimated claim for tax refund
Bank garansi	3g,3k,12	111.400.838	-	-	Bank guarantee
Jumlah Aset Tidak Lancar		79.165.718.035	40.465.629.525	43.546.416.882	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		153.798.988.361	63.672.772.403	58.942.437.123	TOTAL ASSETS

*) Laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 tidak meliputi posisi keuangan PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM"), entitas anak. PKM didekonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 10 Desember 2021.

*) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 did not include financial position of PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM"), subsidiary. PKM deconsolidated by the Company on December 10, 2021.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021
dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022, December 31, 2021
and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021 ^{*)}	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3g,22	35.173.632.143	7.124.082.636	8.051.948.723	Short term bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	3e,3g,16,34	672.906.030	764.019.905	167.451.460	Related parties
Pihak ketiga	3d,3g,16	17.115.245.367	6.193.190.216	3.921.598.342	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	3e,3g,17,34	-	-	2.425.753.000	Related parties
Pihak ketiga	3g,17	1.117.778.352	2.839.378	11.921.768	Third parties
Beban akrual	3g,18	3.239.162.357	1.695.905.738	1.136.719.605	Accrued expenses
Utang pajak	3p,19b	1.375.206.413	1.082.458.123	72.606.374	Taxes payables
Uang muka penjualan	20	379.868.500	2.500.000.000	-	Sales advance
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity of long-term liabilities
- Pembiayaan konsumen	3g,21	1.681.571.693	399.106.812	143.505.460	Consumer financing -
- Utang bank	3g,22	4.955.203.688	3.819.817.985	3.374.674.363	Bank loans -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		65.710.574.543	23.581.420.793	19.306.179.095	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities net-of current maturity
- Pembiayaan konsumen	3g,21	1.714.944.973	545.872.711	262.585.263	Consumer financing -
- Utang bank	3g,22	15.322.709.337	16.123.811.242	19.067.518.929	Bank loans -
Liabilitas imbalan kerja	3n,23	239.921.000	320.848.470	561.594.278	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		17.277.575.310	16.990.532.423	19.891.698.470	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		82.988.149.853	40.571.953.216	39.197.877.565	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp10 per saham pada tanggal 31 Desember 2022, Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020					Share capital - par value of Rp10 per share as of December 31, 2022, Rp1,000,000 per share as of December 31, 2021 and 2020
Modal dasar					Authorize capital
9.175.273.920 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 19.010 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 10.010 saham pada 31 Desember 2020					9,175,273,920 shares on December 31, 2022, 19,010 shares on December 31, 2021 and 10,010 shares on 31 December 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.293.818.480 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 19.010 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 10.010 saham pada tanggal 31 Desember 2020	24	22.938.184.800	19.010.000.000	10.010.000.000	Issued and fully paid - 2,293,818,480 shares as of December 31, 2022 19,010 shares as of December 31, 2021 and 10,010 shares as of December 31, 2020

*) Laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 tidak meliputi posisi keuangan PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM"), entitas anak. PKM didekonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 10 Desember 2021.

*) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 did not include financial position of PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM"), subsidiary. PKM deconsolidated by the Company on December 10, 2021.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021
dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022, December 31, 2021
and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,			
		2022	2021 ^{*)}	2020	
EKUITAS (lanjutan)					EQUITY (continued)
Tambahan modal disetor	30,25	16.331.742.893	135.230.000	135.230.000	Additional paid in capital
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		1.400.000.000	400.000.000	100.000.000	Appropriate
Tidak ditentukan penggunaannya		5.615.139.094	1.404.385.937	7.302.730.994	Unappropriate
Penghasilan komprehensif lain		8.094.713.767	2.126.703.250	2.093.780.850	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		54.379.780.554	23.076.319.187	19.641.741.844	Total equity attributable to the owner of the company
Kepentingan non-pengendali	27	16.431.057.954	24.500.000	102.817.714	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		70.810.838.508	23.100.819.187	19.744.559.558	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		153.798.988.361	63.672.772.403	58.942.437.123	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 tidak meliputi posisi keuangan PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM"), entitas anak. PKM didekonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 10 Desember 2021.

*) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 did not include financial position of PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM"), subsidiary. PKM deconsolidated by the Company on December 10, 2021.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2022 dan 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For period ended December 31, 2022 and 2021 and
for the years ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021 ¹⁾	2020	
PENJUALAN	3q,28	115.635.818.342	62.230.432.103	39.107.598.522	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3r,29	(80.043.091.193)	(41.504.989.709)	(26.060.659.684)	COST OF SALES
LABA BRUTO		35.592.727.149	20.725.442.394	13.046.938.838	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	3r,30	(4.584.680.703)	(2.832.741.741)	(1.430.038.914)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3r,31	(20.976.620.834)	(11.162.367.839)	(8.317.847.008)	General and administrative expenses
LABA USAHA		10.031.425.612	6.730.332.814	3.299.052.916	PROFIT FROM OPERATION
Penghasilan lain-lain, neto	3q,34	1.435.918.123	1.067.238.880	78.104.991	Other income, net
Rugi selisih kurs, neto		(1.284.317.286)	(15.298.046)	(240.411.633)	Foreign exchange loss, net
Beban bunga dan keuangan	3r,32	(3.246.449.630)	(2.903.639.135)	(3.095.913.701)	Interest and finance cost
Laba (rugi) penjualan aset tetap		(410.207.788)	257.294.734	181.112.703	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
Laba atas pelepasan entitas anak		-	-	186.004.803	Gain on disposal of a subsidiary
Rugi atas pelepasan entitas anak		-	(417.317.263)	-	Loss on disposal of a subsidiary
Bagian laba bersih entitas		-	-	(237.353.992)	Share in loss of associates
Jumlah beban lain-lain - neto		(3.505.056.581)	(2.011.720.830)	(3.128.456.829)	Total other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.526.369.031	4.718.611.984	170.596.087	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Pajak penghasilan					Income tax
Pajak kini	3p,19d	(1.692.534.340)	(1.007.800.618)	(259.547.543)	Current tax
Pajak tangguhan	3p,19e	(48.424.370)	62.477.744	(80.817.244)	Deferred tax
Jumlah pajak penghasilan		(1.740.958.710)	(945.322.874)	(340.364.787)	Total income tax
LABA PERIODE BERJALAN		4.785.410.321	3.773.289.110	(169.768.700)	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap		6.140.821.758	-	-	Gain from assets revaluations
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3n,23	(161.056.000)	41.153.000	596.052.000	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		20.518.688	(8.230.600)	(119.210.400)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak		6.000.284.446	32.922.400	476.841.600	Other comprehensive income net of tax for the period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		10.785.694.767	3.806.211.510	307.072.900	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 dan tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For period ended December 31, 2022 and 2021 and
for the year ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021 ^{*)}	2020	
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Net profit (loss) for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		5.210.753.157	3.401.654.943	(199.086.414)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		(425.342.836)	371.634.167	29.317.714	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		<u>4.785.410.321</u>	<u>3.773.289.110</u>	<u>(169.768.700)</u>	<i>Total</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Total other comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		5.968.010.517	32.922.400	476.841.600	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		32.273.929	-	-	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		<u>6.000.284.446</u>	<u>32.922.400</u>	<u>476.841.600</u>	<i>Total</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		11.178.763.674	3.434.577.343	277.755.186	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		(393.068.907)	371.634.167	29.317.714	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		<u>10.785.694.767</u>	<u>3.806.211.510</u>	<u>307.072.900</u>	<i>Total</i>
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3,26	<u>0,41</u>	<u>0,34</u>	<u>(0,03)</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

^{*)} Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 meliputi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM"), entitas anak. PKM didekonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 10 Desember 2021.

^{*)} The consolidated statement of profit loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 and for period ended December 31, 2021 include profit or loss and other comprehensive income of PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM"), subsidiary. PKM had been deconsolidated by the Company on December 10, 2021.

PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 For the period ended December 31, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent											
Catatan/ Note	Modal Ditempatkan dan disetor/ Issued and paid up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih revaluasi aset tetap/ Difference of fixed asset revaluation	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement employee benefit liabilities	Jumlah penghasilan komprehensif lain/ Total comprehensive income				
	1.470.000.000	135.230.000	-	16.111.539.631	-	1.616.939.250	1.616.939.250	19.333.708.881	-	19.333.708.881	Balance at January 1, 2020
	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation during the year
26	8.540.000.000	-	-	-	-	-	-	8.540.000.000	-	8.540.000.000	Additional paid-in capital
	-	-	-	-	-	-	-	-	73.500.000	73.500.000	Additional paid-in capital subsidiaries from non-controlling interest
	-	-	-	(8.509.722.223)	-	-	-	(8.509.722.223)	-	(8.509.722.223)	Dividend
	-	-	-	(199.086.414)	-	476.841.600	476.841.600	277.755.186	29.317.714	307.072.900	Total comprehensive income for the year
Saldo per 1 Januari 2021	10.010.000.000	135.230.000	100.000.000	7.302.730.994	-	2.093.780.850	2.093.780.850	19.641.741.844	102.817.714	19.744.559.558	Balance at January 1, 2021
	-	-	300.000.000	(300.000.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation during the year
26	9.000.000.000	-	-	-	-	-	-	9.000.000.000	-	9.000.000.000	Additional paid-in capital
	-	-	-	(9.000.000.000)	-	-	-	(9.000.000.000)	-	(9.000.000.000)	Dividend
	-	-	-	-	-	-	-	-	(449.951.881)	(449.951.881)	Divested subsidiary
	-	-	-	3.401.654.943	-	32.922.400	32.922.400	3.434.577.343	371.634.167	3.806.211.510	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2021	19.010.000.000	135.230.000	400.000.000	1.404.385.937	-	2.126.703.250	2.126.703.250	23.076.319.187	24.500.000	23.100.819.187	Balance at December 31, 2021
	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation during the year
26	3.928.184.800	16.196.512.893	-	-	-	-	-	20.124.697.693	-	20.124.697.693	Additional paid-in capital
	-	-	-	-	-	-	-	-	(24.500.000)	(24.500.000)	Divested subsidiary
	-	-	-	-	-	-	-	-	16.824.126.861	16.824.126.861	Acquired subsidiary
	-	-	-	5.210.753.157	6.140.821.758	(172.811.241)	5.968.010.517	11.178.763.674	(393.068.907)	10.785.694.767	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	22.938.184.800	16.331.742.893	1.400.000.000	5.615.139.094	6.140.821.758	1.953.892.009	8.094.713.767	54.379.780.554	16.431.057.954	70.810.838.508	Balance at December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 dan tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For period ended December 31, 2022 and 2021 and
for the year ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		101.667.535.194	57.753.068.990	46.969.715.349	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(88.867.901.685)	(44.309.032.576)	(31.841.264.764)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(13.074.006.235)	(8.514.612.837)	(6.599.338.377)	Cash paid to employee
Kas diperoleh dari (digunakan operasi untuk)		(274.372.726)	4.929.423.577	8.529.112.208	Cash generated from) (used in operations
Penerimaan bunga		11.473.974	3.590.074	2.263.641	Interest received
Pembayaran manfaat		(1.191.022.905)	-	-	Benefit paid
Pembayaran bunga		(3.872.410.225)	(2.726.200.228)	(2.883.661.360)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(5.326.331.881)	2.206.813.423	5.647.714.489	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak		(11.849.253.515)	-	-	Cash paid to acquisition of subsidiaries
Perolehan aset tetap	14	(13.362.149.764)	(1.555.649.743)	(13.068.063.508)	Acquisition of property plant and equipment
Pelepasan kas bersih dari penjualan kepentingan pada entitas anak dengan kehilangan pengendalian		(24.500.000)	-	-	Disposal of a subsidiary from sale of interest in subsidiaries with loss of control
Perolehan aset takberwujud	15	(102.475.000)	-	-	Acquisition of intangible assets
Investasi entitas asosiasi		-	-	283.749.189	Investment in associate
Kepentingan non-pengendali		-	-	102.817.714	Non-controlling interest
Penjualan aset tetap	14	1.410.120.002	2.960.000.000	843.548.227	Disposal of property, plant and equipment
Pelepasan entitas anak		-	51.000.000	-	Disposal of subsidiaries
Perolehan aset tidak berwujud entitas anak yang telah divestasi	15	-	(21.250.000)	-	Acquisition of intangible assets of subsidiaries that have been divested
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(23.928.258.277)	1.434.100.257	(11.837.948.378)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	22	24.749.789.641	1.000.000.000	6.026.251.134	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	22	110.143.853.473	-	-	Proceed from short-term bank loans
Penerimaan pembiayaan konsumen	21	1.429.655.396	961.048.578	21.440.766	Proceeds from financing liabilities
Pembayaran pembiayaan konsumen	21	(385.227.360)	(287.235.078)	-	Payments of consumer financing liabilities
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	22	(23.039.790.663)	(4.438.902.001)	-	Payments for long-term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	22	(102.595.219.918)	-	-	Payment for short-term bank loan
Pembayaran dividend		-	(9.000.000.000)	(8.286.849.050)	Payment of dividend
Setoran modal	24	19.865.924.000	9.000.000.000	8.540.000.000	Additional paid-in capital
Setoran kepentingan nonpengendali	27	811.359.999	-	-	Additional non-controlling interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Aktivitas Pendanaan		30.980.344.567	(2.765.088.501)	6.300.842.850	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.725.754.410	875.825.179	110.608.961	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.333.764.185	457.939.006	347.330.045	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		3.059.518.595	1.333.764.185	457.939.006	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended Desember 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Zeus Kimiatama Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 15 Januari 1998 dari Sulaimansjah, S.H., notaris di Jakarta. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No. C-1453 HT.01.01.TH.2000 pada tanggal 7 Februari 2000.

Perusahaan merupakan perusahaan yang melayani berbagai jenis industri, seperti pengolahan air dan limbah, minyak & gas bumi, gula & bioetanol, *paint & coating*, otomotif, pertambangan & pengolahan mineral. Berdasarkan aktivitas usaha saat ini, Perusahaan berfokus dalam bidang industri dan perdagangan bahan kimia khusus.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang sebagai berikut:

- a. Industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus
- b. Aktivitas perusahaan *holding*

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 58 tanggal 08 November 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN. notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan anggaran dasar perusahaan, perubahan pasal 4 ayat 2 dan perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya Nomor AHU-0080829.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 08 November 2022.

Perusahaan berdomisili di Jl. Sungkai Delta Silicon V Lippo Cikarang Blok F25 Nomor 091A, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak Januari 1998.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Zeus Kimiatama Indonesia (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 29 dated January 15, 1998 of Sulaimansjah, S.H., notary in Jakarta. The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Regulation in his decision letter No. C-1453 HT.01.01.TH.2000 dated February 7, 2000.

The company is a company that serves various types of industries, such as water and waste treatment, oil & gas, sugar & bioethanol, paint & coating, automotive, mining & mineral processing. Based on current business activities, the Company focuses on manufacturing and trading of specialty chemicals.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities are to engage as follows:

- a. Organic basic chemical industry that produces specialty chemicals*
- b. Holding company's activities*

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 58 November 8, 2022 from Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN. notary in West Jakarta, regarding changes to the company's articles of association, changes to article 4 paragraph 2 and changes to the Directors and Commissioners. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree Number AHU-0080829.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 08 November 2022.

The Company is domiciled at Jl. Sungkai Delta Silicon V Lippo Cikarang Blok F25 Nomor 091A, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi. The Company started its commercial operations since January 1998.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Freenyan Liwang	President Commissioner
Komisaris	Indreshwara Murniadi	Commissioner
Direktur Utama	Sumantri Ishak	President Director
Direktur Keuangan dan Akuntansi	Evirna Lisnawaty	Director Finance and Accounting
Direktur Operasional	Eko Widiatmoko	Director Operation
Direktur <i>Business Support</i>	Yana Marlianty Safaqoh	Director Business Support
Direktur Pemasaran <i>Water Treatment</i>	Djunaedi Winata	Director Water Treatment Marketing
Direktur Pemasaran Oil & Gas	Insinyur Istiyarso	Director Oil & Gas Marketing

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Murniadi	Commissioner
Direktur Utama	Sumantri Ishak	President Director
Direktur	Eko Widiatmoko	Director

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Murniadi	Commissioner
Direktur Utama	Sumantri Ishak	President Director
Direktur	Eko Widiatmoko	Director
Direktur	Taufik Budiarto	Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	Freenyan Liwang	Chairman
Anggota	Verra Lee	Members
Anggota	Jeffry Imanto Subandi	Members

Informasi Umum

Gaji dan tunjangan lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berjumlah Rp2.249.681.512, Rp1.537.244.875 dan Rp1.484.617.768 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak sebanyak 74, 31 dan 24 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company's management at December 31, 2022 consists of the following:

	President Commissioner
	Commissioner
	President Director
	Director Finance and Accounting
	Director Operation
	Director Business Support
	Director Water Treatment Marketing
	Director Oil & Gas Marketing

The Company's management at December 31, 2021 consists of the following:

	Commissioner
	President Director
	Director

The Company's management at December 31, 2020 consists of the following:

	Commissioner
	President Director
	Director
	Director

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 is as follow:

	Chairman
	Members
	Members

General Information

Salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp2,249,681,512, Rp1,537,244,875 and Rp1,484,617,768 for the year ended December 31, 2022, 2021 and 2021, respectively.

The Company and its subsidiaries had 74, 31 and 24 employees at December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 respectively.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended Desember 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak

Perusahaan merupakan entitas induk yang memiliki beberapa entitas anak. pada akhir periode pelaporan, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Lokasi/ Location	Bidang usaha/ Line of business	Persentase kepemilikan pada 31 Desember/Percentage of ownership at December 31			Jumlah asset sebelum eliminasi pada 31 Desember/Total asset before elimination at December 31, (dalam jutaan Rupiah /in million Rupiah)		
				2022	2021	2020	2022	2021	2020
<i>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company</i>									
PT Acme Indonesia	2006	Tangerang	Perdagangan/ Trading,	54%	-	-	48.811	54.364	48.675
PT Powerindo Kimia Mineral	2020	Tangerang	Perdagangan/ Trading,	51%	-	-	10.778	4.853	374

PT Acme Indonesia (“ACME”)

ACME didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 21 Maret 2006 dari Laksmi Moerti Adhianto, S.H., notaris di Bekasi. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. 00102.HT.01.01.TH.2006 pada tanggal 12 September 2006.

Kemudian telah beberapa kali diadakan perubahan, terakhir dengan Akta No. 112 tanggal 14 November 2022 yang dibuat dihadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Kota Tangerang, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham untuk perubahan anggaran dasar perusahaan yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor. AHU-0082748.AH.01.02.TAHUN 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar ACME, bisnis utama ACME adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan.

ACME didirikan dan berdomisili di Indonesia. Kantor ACME berkedudukan di Tangerang.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries

The Company is the parent entity who has several subsidiaries. at the end of the reporting period, the Company has direct ownership in subsidiaries as follows:

PT Acme Indonesia (“ACME”)

ACME was established based on Notarial Deed No.13 dated March 21, 2006 of Laksmi Moerti Adhianto S.H., notary and deed-making official in Bekasi. The article of association was approved by Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. 00102.HT.01.01.TH.2006 dated September 12, 2006.

Then several amendments were made, most recently by Deed No. 112 dated November 14, 2022 made before Charles Hermawan, S.H., Notary in Tangerang City, regarding Statement of Decision of Non-State Shareholders The General Meeting of Shareholders for amendments to the company's articles of association which have been ratified through a Decree Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number. AHU-0082748.AH.01.02.TAHUN 2022.

In accordance with Article 3 of the ACME's Article of Association, ACME's main business is to conduct business in trading.

ACME is incorporated and domiciled in Indonesia. ACME's office is located in Tangerang.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Acme Indonesia ("ACME") (continued)

ACME mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006.

Struktur pemegang saham ACME adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2022

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai kepemilikan/ Amount of ownership	
PT Zeus Kimiatama Indonesia Acme Chemicals (Far East) Pte, Ltd	11.832	54%	10.909.104.000	PT Zeus Kimiatama Indonesia Acme Chemicals (Far East) Pte, Ltd
Tn. Iman Rosali	8.816	40%	8.128.352.000	Tn. Iman Rosali
Ny. Hesti Indah Puspitasari	1.102	5%	1.016.044.000	Ny. Hesti Indah Puspitasari
	290	1%	267.380.000	
Jumlah	22.040	100%	20.320.880.000	Total

PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM")

PKM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 15 Juni 2020 dari Charles Hermawan, S.H., notaris di Tangerang. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027504.AH.01.01.TAHUN 2020 pada tanggal 16 Juni 2020.

Kemudian telah beberapa kali diadakan perubahan, terakhir dengan Akta No. 251 tanggal 30 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Kota Tangerang, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor. AHU- 0061908.AH.01.02.TAHUN 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PKM, bisnis utama PKM adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar.

PKM didirikan dan berdomisili di Indonesia. Kantor PKM berkedudukan di Tangerang.

PKM mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Acme Indonesia ("ACME") (continued)

ACME started its commercial operations on 2006.

The structure of ACME's shareholders is as follows:

PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM")

PKM was established based on Notarial Deed No.42 dated June 15, 2020 of Charles Hermawan S.H., notary and deed-making official in Tangerang. The article of association was approved by Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0027504.AH.01.01.TAHUN 2020 dated June 16, 2020.

Then there have been changes several times, most recently by Deed No. 251 dated August 30, 2022 of Charles Hermawan, S.H., Notary in Tangerang City, regarding the Statement Of Shareholder's Decision Outside of The Shareholder's General Meeting of with ratification through a Decree of the Minister of Law and Human Rights Human Republic of Indonesia No. AHU-0061908.AH.01.02.TAHUN 2022.

In accordance with Article 3 of the PKM's Article of Association, PKM's main business is to conduct business in trading of basic chemical materials and goods.

PKM is incorporated and domiciled in Indonesia. PKM's office is located in Tangerang.

PKM started its commercial operations on 2020.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM")
(lanjutan)**

Struktur pemegang saham PKM adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2022

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai kepemilikan/ Amount of ownership	
PT Zeus Kimiatama Indonesia	11.543	51%	1.154.300.000	PT Zeus Kimiatama Indonesia
Tn. Rhesa Avila Zainal	7.829	35%	782.900.000	Tn. Rhesa Avila Zainal
PT Zekindo Kencana Internasional	1.866	8%	186.600.000	PT Zekindo Kencana Internasional
Tn. Senna Ardiansyah	465	2%	46.500.000	Tn. Senna Ardiansyah
Tn. Marty Ramadhan	465	2%	46.500.000	Tn. Marty Ramadhan
Tn. Alfino Rahel	465	2%	46.500.000	Tn. Alfino Rahel
Jumlah	22.633	100%	2.263.300.000	Total

**c. Tanggung Jawab Manajemen dan
Persetujuan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen. Dalam rangka penawaran umum perdana, Dewan Direksi menyetujui untuk menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 pada tanggal 12 Mei 2023. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan konsolidasian terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali, kecuali yang dijelaskan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

**PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM")
(continued)**

The structure of PKM's shareholders is as follows:

**c. Management Responsibility and Approval
of Consolidated Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management. In the context of the initial public offering, the Board of Directors agreed to reissue the Group's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 on May 12, 2023. There is no difference between the previous consolidated financial statements and the consolidated financial statements that were reissued, except as described in Note 41 to the consolidated financial statements

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")**

**a. Amendemen/penyesuaian standar yang
berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah Amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK")**

**a. Amendments/improvements to standards
effective in the current year**

In the current year, the Company has applied, a number of amendments, annual improvements and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022, are as follows:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") (lanjutan)

a. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 57 (amendemen), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa

b. Standar, amendemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (amendemen), Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

- PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71 (2020 Annual Improvement), Financial Instruments
- PSAK 73 (2020 Annual Improvement), Leases

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early application permitted is:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term.
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use
- PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding definition of accounting estimate
- PSAK 46 (amendment), Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- PSAK 74, Insurance Contracts
- PSAK 74, Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") (lanjutan)

b. Standar, amandemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan ini, beberapa Standar baru, tetapi belum berlaku efektif dan amandemen terhadap Standar yang ada telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia. Tidak satu pun dari Standar dan amandemen ini yang diadopsi lebih awal oleh Grup. Manajemen mengantisipasi bahwa semua pernyataan yang relevan akan diadopsi untuk periode pertama dimulai pada atau setelah tanggal efektif pernyataan.

Penerapan amandemen standar di atas tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 kecuali di bawah ini dinyatakan lain sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted (continued)

At the date of authorisation of these financial statements, several new, but not yet effective, Standards and amendments to existing Standards have been published by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants. None of these Standards and amendments have been adopted early by the Group. Management anticipates that all relevant pronouncements will be adopted for the first period beginning on or after the effective date of the pronouncement.

The application of the above amendments and to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and and capital market regulatory regulations, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies have been applied consistently to the consolidated financial statements for period ended December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 unless otherwise stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian Group disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk aset tetap yang diukur pada jumlah revaluasi pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat catatan 3d untuk informasi mata uang fungsional grup.

Kecuali dinyatakan diatas dalam Catatan 2, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of Preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention, except for fixed assets which are measured at revalued amount at the end of each financial reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to note 3d for the information on the group's functional currency.

Except as described above in Note 2, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor

Ketika Grup memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. RUPS sebelumnya.

Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup cukup untuk memberikan Grup kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam rapat pemegang saham sebelumnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*)
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns

When the Group has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally.

The Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including (i) the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari 3 (tiga) elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Grup berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba atau rugi setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Nonpengendali ("KNP") walaupun jika hasilnya kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the 3 (three) element control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra group assets and liabilities, equity, revenue, expenses, and cash flow relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas anak perusahaan
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- Mengakui nilai wajar imbalan yang diterima
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any*
- *Recognizes the fair value of the consideration received*
- *Recognizes any remains of investment with its fair value*
- *Recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

31 Desember / December 31

	2022	2021	2020
1 Dollar Amerika Serikat	15.731	14.269	14.105
1 China Yuan	2.257	2.238	2.161
1 Euro	16.713	16.127	17.330
1 Dollar Singapura	11.659	10.534	10.644

U.S. Dollar 1
Chinese Yuan 1
Euro 1
SGD Dollar 1

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional Currency and Presentation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

The rates at the date of the consolidated statement of financial position are:

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing**

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing Perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode yang bersangkutan.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (penyesuaian 2015).

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

**Foreign Currency Transactions and
Balances**

In preparing the financial statements of the individual Companies, transaction in currencies other than the entity's functional currency (foreign currency) are recognized at the rate of exchange prevailing on the date of transaction.

At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. The resulting foreign exchange gain or loss is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

e. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (improvement 2015).

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*

- i. *has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*

- i. *the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi.

Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Klasifikasi aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash and banks. Cash equivalents are all short-term and highly liquid investments that can be immediately converted into cash with maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not guaranteed and are not restricted.

g. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price.

Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

Classification of financial assets

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

Aset keuangan Grup sebagian besar diukur secara memadai pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo serta tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini bergantung pada tujuan perolehan aset keuangan.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan tersedia untuk dijual, yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan bank garansi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets (continued)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset

The Group's financial assets are mostly subsequently measured at amortized cost.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognize a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognized in profit or loss are presented within finance cost, finance income, or other financial items.

Accounting policies before January 1, 2020

The Group classifies its financial assets into the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired.

The Group only had financial assets classified as loans and receivables and available-for-sale, which comprised of cash and bank, account receivables, other receivables and bank guarantee in the consolidated statements of financial position.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut hilang atau telah dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Classification of financial assets
(continued)**

**Accounting policies before January 1, 2020
(continued)**

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

Available-for-sale financial assets are nonderivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. Available-for-sale financial assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose it within 12 months subsequent to the end of the reporting period.

**Subsequent measurement of financial
assets**

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan
(lanjutan)**

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

Metode yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal.

Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Subsequent measurement of financial
assets (continued)**

Financial assets at amortised cost (continued)

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits fall into this category of financial instruments.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably.

However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi masa depan (*forward-looking*) untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian'.

Ini menggantikan 'model kerugian yang telah terjadi' dalam PSAK 55. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis hutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI, piutang usaha, aset kontrak yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 72 dan komitmen pinjaman dan beberapa kontrak jaminan keuangan (untuk penerbit) yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan kerugian kredit tidak lagi bergantung pada Grup saat pertama kali mengidentifikasi peristiwa kerugian kredit. Sebaliknya, Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at amortised cost (continued)

PSAK 71's impairment requirements use more forward-looking information to recognize expected credit losses – the 'expected credit loss (ECL) model'.

This replaces PSAK 55's 'incurred loss model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost and FVOCI, trade receivables, contract assets recognized and measured under PSAK 72 and loan commitments and some financial guarantee contracts (for the issuer) that are not measured at fair value through profit or loss.

Recognition of credit losses is no longer dependent on the Group first identifying a credit loss event. Instead the Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

Credit loss are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets). An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi ditransfer ke laba ditahan.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial assets measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognized in profit or loss.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui.

Selisih antara jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank, liabilitas sewa, provisi dan utang institusi keuangan.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

If the transferred asset is part of a larger financial asset (eg when an entity transfers interest cash flows that are part of a debt instrument) and the part transferred qualifies for derecognition in its entirety, the previous carrying amount of the larger financial asset shall be allocated between the part that continues to be recognized and the part that is derecognized, on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. For this purpose, a retained servicing asset shall be treated as a part that continues to be recognized.

The difference between the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the part derecognized and the consideration received for the part derecognized (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognized in profit or loss.

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payable, other payables, accrued expenses, bank loan, lease liabilities, provisions and financial institution loans.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognized in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Effective interest method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount of financial liabilities on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability.

Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

j. Uang Muka

Uang muka atas pembelian aset diakui saat telah terjadi pembayaran pembelian barang atau jasa namun belum diserahkan, maupun apabila akta jual beli masih dalam pengurusan.

k. Bank Garansi

Bank garansi diakui saat telah terjadi pembayaran dan penerbitan atas Bank Garansi oleh Bank sampai dengan waktu berakhirnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities (continued)

If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their useful lives using the straight-line method.

j. Advances

Advances for purchases of assets are recognized when payments for goods or services have been made but have not been handed over, or if the deed of sale and purchase is still in process.

k. Bank Guarantee

Bank guarantees are recognized when payments have been made and Bank Guarantees issued by the Bank until the expiry date.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset Tetap

Pada tanggal 21 Agustus 2022, Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran tanah dan bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan yang dimiliki sebelum bulan Agustus tahun 2022, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Keterangan	Tahun/Year	Description
Bangunan	20	Buildings
Mesin	8	Machine
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan	4	Equipment

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Property, Plant and Equipment

On August 21, 2022, the Group changed its accounting policy from a cost model to a revaluation model in the measurement of land and buildings. These changes are applied prospectively. Land and buildings are stated at revaluation value which is fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the revaluation date, unless land is not depreciated. Revaluations are carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the statement of financial position date.

For property, plant and equipment in the form of land and building which was owned before August 2022, recorded at cost after deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Expenses incurred in relation to acquisition of land for the first time recognized as part of the acquisition price of land. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives as follows:

The residual value, depreciation method and the useful life of property, plant, and equipment are reviewed and adjusted, if necessary, at each consolidated statement of financial position date.

If the property, plant, and equipment are no longer used or sold, then the carrying amount and accumulated depreciation are excluded from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap berupa tanah dan bangunan yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Beberapa aset tetap berupa tanah dan bangunan mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sehingga perlu direvaluasi secara tahunan. Revaluasi tahunan tersebut tidak perlu dilakukan untuk aset tetap yang perubahan nilai wajarnya tidak signifikan. Sebaliknya, aset tetap tersebut mungkin perlu direvaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali.

Jika jumlah tercatat aset tetap berupa tanah dan bangunan turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Jika jumlah tercatat aset tetap berupa tanah dan bangunan meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Property, Plant and Equipment continued)

After recognition as an asset, a property, plant and equipment such as land and building that can be measured reliably at fair value is recorded in the revaluation amount, which is the fair value on the date of the revaluation minus the accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the revaluation date. Revaluation is carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount is not materially different from the amount determined using fair value at the end of the reporting period.

Some property, plant, and equipment such as land and building changes in fair value to fluctuate significantly and thus need to be reevaluated on an annual basis. The annual revaluation is not necessary for the property, plant, and equipment fair value changes are not significant. By contrast, the property, plant, and equipment may need to be reevaluated every three or five years.

If the carrying amount of assets such as land and building decreased as a result of revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decline in the value is recognized in other comprehensive income insofar as long as it does not exceed the revaluation surplus balance for the asset. The impairment recognized in other comprehensive income reduces the amount of accumulated equity in the part of the revaluation surplus.

If the carrying amount of an asset such as land and building increases due to a revaluation, then the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity under the revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of the decrease in the value of the same asset due to a revaluation previously recognized in profit or loss. The land and building revaluation surplus which has been presented in equity is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

n. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*. Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum, yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flow (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

n. Employee Benefit Obligations

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method. The Group are required to provide minimum post-employment benefits, which represents defined benefit obligation.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

o. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima atas penerbitan saham biasa. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefit Obligations (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

o. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes any premiums received on the issue of common shares. Any transaction costs associated with the issuing of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

q. Pengakuan Pendapatan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dengan jangka waktu pembayaran dari jasa barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

q. Revenue Recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Penjualan bahan kimia khusus

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan

r. Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue Recognition (continued)

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment: (continued)

5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Sales of special chemical product

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customers.

r. Expenses Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognised in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Business Combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

Business combinations under common control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

t. Dividend

The distribution of final dividends is recognized as a liability when the dividends are approved by the Company's General Meeting of Shareholders. Dividend distribution is recognized as a liability when dividends are decided by a Board of Directors Meeting and approved by the Board of Commissioners.

u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan pada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Grup.

w. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain adalah total penghasilan dikurangi beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi sebagaimana yang disyaratkan dalam SAK lainnya. Menurut PSAK 1 (amandemen 2015) komponen pendapatan komprehensif lain Grup mencakup:

- i. Perubahan dalam surplus revaluasi (PSAK 16 dan PSAK 19)
- ii. Pengukuran kembali program imbalan pasti (PSAK 24)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Information

The Group's segment information is presented according to business segments. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and is managed separately. Business segment information is consistent with operating information that is routinely reported at the highest operational decision-making level in the Group.

w. Other Comprehensive Income

Other comprehensive income is total income less expenses (including reclassification adjustments) that are not recognized in profit or loss as required in other SAK. According to PSAK 1 (amendment 2015) component of other comprehensive income includes:

- i. Changes in revaluation surplus (PSAK 16 and PSAK 19)
- ii. Re-measurement of defined benefit programs (PSAK 24)

4. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION, CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (revisi 2014). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan.

**4. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION,
CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Consideration

The following considerations are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

a. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether these assets and liabilities meet the definition set forth in PSAK 55 (revised 2014). Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

b. Provision for Financial Assets Impairment

Provision for impairment of loans and receivables is maintained at an amount which, according to management, is adequate to cover the possibility of uncollectible financial assets. At each statement of financial position date, the Group specifically reviews whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (uncollectible).

Allowances formed are based on past collection experience and other factors that might influence collectibility, including the possibility of liquidity difficulties or significant financial difficulties experienced by the debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, the time and amount that can be collected are estimated based on experience of past losses. Allowance for impairment losses is established for specifically identified accounts that have experienced impairment. Loan and receivable accounts are written off based on management's decision that the financial assets cannot be collected or realized even though all means and actions have been carried out.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

**b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan (lanjutan)**

Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**a) Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

**4. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION,
CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Consideration (continued)

**b. Provision for Financial Assets Impairment
(continued)**

An evaluation of receivables, which aims to identify the amount of reserves that must be formed, is carried out periodically throughout the period. Therefore, when and the amount of reserves for impairment losses recorded in each period may differ depending on the considerations and estimates used.

c. Income Tax

Significant consideration is needed to determine the amount of income tax. There are many transactions and calculations that cause uncertainty in determining the amount of income tax. If the tax audit results differ from the amounts previously recorded, the difference will affect the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the results of the inspection occur.

Estimates and Assumptions

The main assumptions regarding the future and other key sources in estimating uncertainties at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following period are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when consolidated financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Group's control. These changes are reflected in the assumptions when these conditions occur.

**a) Fair Value of Financial Assets and Financial
Liabilities**

Financial Accounting Standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at their fair values, and this presentation requires the use of estimates.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

a) Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 38.

b) Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat dan aset tetap selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 14.

c) Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh Manajemen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 23 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi

Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

**4. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION,
CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

a) Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

The significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), while the time and amount of changes in fair value can be different due to the use of different valuation methods.

The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 38.

b) Estimated Useful Life of Property, Plant, And Equipments

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if estimates differ from previous estimates due to usage, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of assets. As such, future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful lives and property, plant, and equipment will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of property, plant, and equipments.

There are no changes in the estimated useful lives and property, plant, and equipment during the period. The carrying amount of property, plant, and equipments is disclosed in Note 14.

c) Employee Benefits

Determination of liabilities and employee benefits is influenced by certain assumptions used by Management in calculating these amounts. These assumptions are explained in Note 23 and include, among other things, the discount rate and the rate of salary increase.

Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized into the future and therefore, generally affect the recognized expenses and recorded liabilities in future periods.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c) Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja tersebut.

d) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

5. KOMBINASI BISNIS

ACME

Berdasarkan Akta Notaris No. 159 tanggal 18 Agustus 2022 dari Notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari sebelumnya Rp4.886.600.000 menjadi sebesar Rp18.569.080.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp13.682.480.000 diambil bagian oleh Acme Chemicals (Far East) Pte Ltd, Perusahaan dan Tuan Imam Rosali masing-masing sebesar Rp5.472.992.000, Rp7.525.364.000 dan Rp684.124.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 177 tanggal 24 Agustus 2022 dari Notaris Charles Hermawan, S.H. Perusahaan mengakuisisi 2.650 saham Tn. Sumantri Ishak (setara dengan kepemilikan sebesar 13% pada tanggal akuisisi) dengan harga sebesar Rp3.080.272.550.

Setelah transaksi akuisisi di atas kepemilikan Perusahaan dalam ACME menjadi sebesar 54%.

**4. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION,
CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

c) Employee Benefits (continued)

Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant effect on the total employee benefit obligation.

d) Deferred Tax

Deferred tax is recognized for all temporary differences between liabilities in the consolidated financial statements and the tax bases if it is probable that the amount of taxable profits will be sufficient to utilize recognized temporary differences. Significant management estimates are needed to determine the amount of deferred tax that is recognized based on the possibility of actual time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

5. BUSINESS COMBINATION

ACME

Based on Notarial Deed No. No. 159, dated August 18, 2022 of Charles Hermawan, S.H., shareholders decided to increase the issued and fully paid capital from Rp4,886,600,000 to Rp18,569,080,000. The increase in issued and paid capital of Rp13,682,480,000 was taken portion by Acme Chemicals (Far East) Pte Ltd, the Company and Tuan Imam Rosali amounting to Rp5,472,992,000, Rp7,525,364,000 and Rp684,124,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 177, dated August 24, 2022 of Charles Hermawan, S.H., the Company acquired 2,650 shares of Tn. Sumantri Ishak (equal to percentage of ownership of 13% on acquisition date) for a total purchase price of Rp3,080,272,550.

After the above acquisition transactions, the Company percentage of ownership at ACME became 54%.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

ACME (lanjutan)

Akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak sepengendali dengan porsi nilai aset bersih ACME pada tanggal akuisisi sebesar Rp214.081.114 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. laporan posisi keuangan konsolidasian.

PKM

Berdasarkan Akta Notaris No.42 tanggal 15 Juni 2020 terkait dengan akta pendirian usaha dari Notaris Charles Hermawan,S.H., para pemegang saham setuju untuk menetapkan modal dasar Perusahaan sebesar Rp400.000.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 diambil bagian oleh Perusahaan dan Rhesa Avila Zainal masing-masing sebesar Rp51.000.000, dan Rp49.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No.107 tanggal 10 Desember 2021 dari Notaris Charles Hermawan,S.H., Perusahaan menjual dan mengalihkan 51% kepemilikan saham miliknya atas PKM atau sebesar 510 lembar saham kepada Tuan Sumantri Ishak dengan harga jual sebesar Rp51.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No.106 tanggal 10 Desember 2021 dari Notaris Charles Hermawan,S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya Rp.400.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000 dan telah disetor sebesar Rp425.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 3 Agustus 2022 dari Notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari sebelumnya Rp425.000.000 menjadi sebesar Rp930.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp505.000.000 diambil bagian oleh Perusahaan, Tn. Sumantri Ishak dan Tn. Rhesa Avila Zainal masing-masing sebesar Rp244.800.000, Rp16.000.000 dan Rp244.200.000.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. BUSINESS COMBINATION (continued)

ACME (continued)

The acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price paid to under common control entity with the portion of ACME's net asset value on acquisition date amounting to Rp214,081,114 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account and presented as part of the equity in the consolidated statements of financial position.

PKM

Based on Notary deed No.42 dated June 15, 2020 related to the deed of establishment of a business from Notary Charles Hermawan,S.H., the shareholders agreed to determine the authorized capital of the Company amounting to. Rp400,000,000. Issued and paid capital of Rp100,000,000 was taken portion by the Company and Rhesa Avila Zainal amounting to Rp51,000,000, and Rp49,000,000., respectively.

Based on Notary deed No.107 dated December 10, 2021 related to the deed of establishment of a business from Notary Charles Hermawan,S.H., the Company sold and transferred its 51% ownership of PKM or 510 shares to Mr.Sumantri Ishak at a selling price of Rp51,000,000.

Based on Notarial Deed No. 106 dated December 10, 2021 from Notary Charles Hermawan,S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital of the Company from the previous Rp400,000,000 to Rp1,000,000,000 and paid-in capital amounting to Rp425,000,000.

Based on Notarial Deed No. 19, dated August 3, 2022 of Charles Hermawan, S.H., shareholders decided to increase the issued and fully paid capital from Rp425,000,000 to Rp930,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp505,000,000 was taken portion by the Company, Tn. Sumantri Ishak and Tn. Rhesa Avila Zainal amounting to Rp244,800,000, Rp16,000,000 and Rp244,200,000, respectively.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PKM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 181 tanggal 24 Agustus 2022 dari Notaris Charles Hermawan, S.H. Perusahaan mengakuisisi 2.295 saham Tn. Sumantri Ishak (setara dengan kepemilikan sebesar 25% pada tanggal akuisisi) dari Perusahaan dengan harga sebesar Rp308.467.742.

Setelah transaksi akuisisi di atas kepemilikan Perusahaan dalam PKM menjadi sebesar 51%.

Akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak sepengendali dengan porsi nilai aset bersih PKM pada tanggal akuisisi sebesar Rp44.692.489 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris No. 251 tanggal 30 Agustus 2022 dari Notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari sebelumnya Rp930.000.000 menjadi sebesar Rp2.263.300.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.333.300.000.

6. KAS DAN BANK

		31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	2020
Kas				
Rupiah		45.241.949	2.128.294	1.789.200
Sub jumlah kas		45.241.949	2.128.294	1.789.200
Bank				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		821.584.682	681.629.534	1.019.708
PT Bank UOB Indonesia		706.396.006	2.763.487	-
PT CIMB Niaga Tbk		376.711.356	360.724.215	360.126.616
PT Bank Central Asia Tbk		172.490.538	6.992.540	412.607
PT Bank OCBC NISP Tbk		43.998.843	1.650.168	50.953.533
PT Bank Sinarmas Tbk		21.850.675	2.343.626	1.135.126
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		4.200.000	-	-
PT Bank Bukopin Syariah		2.219.708	-	-
PT Bank Permata Tbk		-	-	-
Sub jumlah		2.149.451.808	1.056.103.570	413.647.590

5. BUSINESS COMBINATION (continued)

PKM (continued)

Based on Notarial Deed No. No. 181, dated August 24, 2022 of Charles Hermawan, S.H., the Company was acquired 2,295 shares of Tn. Sumantri Ishak (equal to percentage of ownership of 25% on the acquisition date) from the Company for a total purchase price of Rp308.467.742.

After the above acquisition transactions, the Company percentage of ownership at PKM became 51%.

The acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price paid to under common control entity with the portion of PKM's net asset value on acquisition date amounting to Rp44,692,489 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account and presented as part of the equity in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 251, dated August 30, 2022 of Charles Hermawan, S.H., shareholders decided to increase the issued and fully paid capital from Rp930,000,000 to Rp2,263,300,000. The increase in issued and paid capital of Rp1,333,300,000.

6. CASH AND BANKS

		2022	2021	2020
Cash				
Rupiah		45.241.949	2.128.294	1.789.200
Subtotal cash on hand		45.241.949	2.128.294	1.789.200
Bank				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		821.584.682	681.629.534	1.019.708
PT Bank UOB Indonesia		706.396.006	2.763.487	-
PT CIMB Niaga Tbk		376.711.356	360.724.215	360.126.616
PT Bank Central Asia Tbk		172.490.538	6.992.540	412.607
PT Bank OCBC NISP Tbk		43.998.843	1.650.168	50.953.533
PT Bank Sinarmas Tbk		21.850.675	2.343.626	1.135.126
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		4.200.000	-	-
PT Bank Bukopin Syariah		2.219.708	-	-
PT Bank Permata Tbk		-	-	-
Subtotal		2.149.451.808	1.056.103.570	413.647.590

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN BANK

6. CASH AND BANKS

	31 Desember/December 31,			
	2022	2021	2020	
Bank (lanjutan)				Bank (continued)
Dolar AS				U.S. Dollar
PT Bank UOB Indonesia	547.138.024	18.275.035	4.142.218	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	237.246.290	83.249.542	23.030.096	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.276.964	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.141.953	3.019.465	3.154.868	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	800.803.231	104.544.042	30.327.182	Subtotal
Dolar Singapura				Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia	3.973.181	1.230.871	2.359.050	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.874	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub jumlah	3.987.055	1.230.871	2.359.050	Subtotal
Euro				Euro
PT Bank Central Asia Tbk	14.489.850	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	11.107.548	168.245.194	7.878.624	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.438.290	1.512.214	1.625.046	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub jumlah	31.035.688	169.757.408	9.503.670	Subtotal
Yuan				Yuan
PT Bank Sinarmas Tbk	14.915.388	-	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.349.398	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	508.710	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	225.368	-	312.314	PT Bank UOB Indonesia
Sub jumlah	28.998.864	-	312.314	Subtotal
Sub jumlah bank	3.014.276.646	1.331.635.891	456.149.806	Subtotal banks
Jumlah	3.059.518.595	1.333.764.185	457.939.006	Total

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga. Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan saldo kas dan bank.

All cash in banks is placed with third parties. There are no restriction on the use of cash and bank.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

Berdasarkan pelanggan

By customers

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 34)	382.769.301	509.393.442	966.388.379	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga				Third parties
PT Nusa Halmahera Minerals	5.722.189.305	-	-	PT Nusa Halmahera Minerals
Clariant Oil Services Sdn Bhd	3.917.352.597	-	-	Clariant Oil Services Sdn Bhd
PT Senatama Laboranusa	3.448.566.107	1.391.182.295	927.283.125	PT Senatama Laboranusa
PT Ecolab International Indonesia	2.521.567.402	1.924.916.541	650.114.949	PT Ecolab International Indonesia
PT Elnusa Petrofin	2.251.941.105	-	-	PT Elnusa Petrofin
PT Strivechem Indonesia	1.807.154.588	1.926.532.080	-	PT Strivechem Indonesia
PT Eonchemicals Putra	1.786.161.480	-	-	PT Eonchemicals Putra
PT Gula Putih Makassar	1.118.046.617	-	-	PT Gula Putih Makassar
PT Buma Cima Nusantara	1.104.497.231	-	-	PT Buma Cima Nusantara
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah	1.087.134.000	-	-	PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah
PT Andalan Furnindo	957.913.350	-	-	PT Andalan Furnindo
PT Toya Mas Artha Prima	845.931.000	-	-	PT Toya Mas Artha Prima

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

By customers (continued)

		31 Desember/December 31,			
		2022	2021	2020	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
PT Pasific Eastern Coconut Utama	806.793.750				PT Pasific Eastern Coconut Utama
PT Archomora Indonesia	792.303.348		-	-	PT Archomora Indonesia
PT Precision Tools Service Indonesia	755.965.500	626.540.750		378.400.015	PT Precision Tools Service Indonesia
PT Diamond Prima Indonesia	723.199.172	928.287.982		1.055.700.676	PT Diamond Prima Indonesia
CV Gading Mas	571.663.875	-		-	CV Gading Mas
PT Bitai Asia	568.766.577	-		-	PT Bitai Asia
PT Luas Birus Utama	568.260.615	-		-	PT Luas Birus Utama
PT Tata Tirta Utama	566.299.800	-		-	PT Tata Tirta Utama
PT Frisian Flag Indonesia	511.518.303	-		-	PT Frisian Flag Indonesia
PT Catur Inti Chemical	501.067.446	-		-	PT Catur Inti Chemical
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp150.000.000)	5.626.900.479	3.213.725.573		2.221.539.943	Others (each below Rp150,000,000)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(181.989.479)	(90.482.329)		-	Allowance for impairment losses
Sub jumlah pihak ketiga, neto	38.379.204.167	9.920.702.892		5.233.038.708	Subtotal third parties, net
Jumlah, neto	38.761.973.468	10.430.096.334		6.199.427.087	Total, net

Berdasarkan mata uang

By currency

		31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Rupiah	38.752.595.332	10.423.549.395		6.110.311.634	Rupiah
Dolar AS	191.367.615	97.029.268		89.115.453	U.S. Dollar
Jumlah	38.943.962.947	10.520.578.663		6.199.427.087	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(181.989.479)	(90.482.329)		-	Allowance for impairment losses
Jumlah, neto	38.761.973.468	10.430.096.334		6.199.427.087	Total, net

Berdasarkan umur

By aging

		31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Belum jatuh tempo	24.331.348.137	8.281.006.708		4.223.093.312	Not yet due
Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai					Past due but not impaired
1 - 30 hari	2.101.188.126	1.412.480.472		1.637.084.836	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.236.448.539	718.572.491		145.173.050	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.794.157.940	-		194.075.889	61 - 90 days
91 - 120 hari	4.348.970.277	53.323.137		-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.131.849.928	55.195.855		-	More than 120 days
Cadangan kerugian penurunan nilai	(181.989.479)	(90.482.329)		-	Allowance for impairment losses
Jumlah, neto	38.761.973.468	10.430.096.334		6.199.427.087	Total, net

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31,				
	2022	2021	2020	
Saldo awal	90.482.329	-	-	Beginning balance
Dampak akuisisi entitas anak	91.507.150	90.482.329	-	Impact of acquired subsidiaries
Saldo akhir	181.989.479	90.482.329	-	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan utang bank.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

The management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

There were no trade receivable used as collateral for bank loan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

31 Desember/ December 31,				
	2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 34)	11.064.933	402.381.240	1.041.153.899	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	810.692.863	1.099.902.424	1.504.772.189	Third parties
Jumlah	821.757.796	1.502.283.664	2.545.926.088	Total

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain karena berkeyakinan piutang lain-lain akan tertagih.

8. OTHER ACCOUNT RECEIVABLES

Management does not make provision for impairment of other receivables because it believes that other receivables will be collected.

9. PERSEDIAAN

31 Desember/ December 31,				
	2022	2021	2020	
Barang jadi	18.515.105.120	3.317.288.002	708.714.649	Finished goods
Bahan baku	10.596.975.419	6.291.384.339	4.862.730.079	Raw materials
Bahan kemasan	239.647.915	95.400.597	71.014.730	Packing
Jumlah	29.351.728.454	9.704.072.938	5.642.459.458	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas persediaan tersebut.

Persediaan telah diasuransikan kepada Asuransi Raksa dan PT ACA Asuransi yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp36.980.564.334, Rp12.645.144.502 dan Rp7.660.166.496 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

9. INVENTORIES

Managements believes there is no objective evidence of impairment for inventories.

Inventories are covered by Asuransi Raksa and PT ACA Asuransi which is a third party, for insurance against losses from fire, theft and other possible under policies amounting to Rp36,980,564,334, Rp12,645,144,502 and Rp7,660,166,496 as of December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan Grup tidak dijaminan sebagai jaminan utang bank.

9. INVENTORIES (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

There were no portion of inventories of the Group which was used as collateral for bank loan.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAYMENTS

31 Desember/ December 31,

	2022	2021	2020	
Surplus aset program	418.564.175	-	-	Plan asset surplus
Asuransi	327.798.930	168.334.256	151.944.694	Insurances
Sewa	23.611.110	-	16.666.667	Rent
Lain-lain	44.423.366	4.146.513	4.697.327	Others
Jumlah	814.397.581	172.480.769	173.308.688	Total

Pos lain-lain pada biaya dibayar di muka merupakan pembayaran di muka untuk *maintenance website, software HR and security alarm*.

Others in prepayments consist of prepayment for *maintenance website, software HR and security alarm*.

11. UANG MUKA

11. ADVANCES PAYMENT

31 Desember/ December 31,

	2022	2021	2020	
Persediaan Aset tetap	744.487.730	5.388.008	197.860.269	Inventories Property, plant and equipment
Lainnya	162.172.449	33.019.408	-	Others
	852.075.000	23.999.053	32.234.247	
Jumlah	1.758.735.179	62.406.469	230.094.516	Total

Uang Muka Aset Tetap

Uang muka aset tetap merupakan pembayaran uang muka atas pembelian mesin dan peralatan Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa uang muka dapat direalisasikan dan tidak terjadi penurunan nilai.

Property and Equipment Advance Payment

Property, plant, and equipment advance payment is advance payment for acquisition of machine and equipment of the Group.

Management believes that the advances can be realized and there is no impairment

12. BANK GARANSI

Perseroan memiliki bank garansi sebesar Rp143.232.473 yang merupakan bank garansi Perseroan atas jaminan uang muka atas penyediaan barang yaitu bank garansi atas jaminan uang muka untuk proyek dengan PTPN VII dan PT Buma Cima Nusantara. Bank garansi akan dikembalikan sepenuhnya setelah Perusahaan selesai melaksanakan kewajiban sesuai yang telah disepakati.

12. BANK GUARANTEE

The Company has a bank guarantee of Rp143,232,473 which is the Company's bank guarantee for advances for the supply of goods, namely bank guarantees for advances for projects with PTPN VII dan PT Buma Cima Nusantara. The bank guarantee will be fully returned after the Company has completed carrying out the obligations as agreed.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. BANK GARANSI (lanjutan)

Bank garansi proyek PTPN VII berlaku sejak tanggal 20 Februari 2022 dan berlaku sampai dengan tanggal 6 Maret 2023.

Bank garansi proyek dengan PT Buma Cima Nusantara berlaku sejak tanggal 15 April 2022 dan berlaku sampai dengan tanggal 3 Februari 2023.

12. BANK GUARANTEE (continued)

The PTPN VII project bank guarantee is valid from February 20, 2022 and is valid until March 6, 2023.

The project bank guarantee with PT Buma Cima Nusantara is valid from April 15, 2022 and valid until February 3, 2023.

13. UANG JAMINAN

13. REFUNDABLE DEPOSITS

31 Desember/ December 31,

	2022	2021	2020	
Listrik	65.253.123	65.253.123	65.253.123	Electricity
Proyek	45.354.385	120.179.932	-	Project
Sewa	42.105.500	36.000.000	31.000.000	Third parties
Lain-lain	17.500.000	23.105.500	23.105.500	Others
Jumlah	176.513.008	244.538.555	119.358.623	Total

Pos lain-lain pada uang jaminan merupakan uang jaminan untuk water supply connection di pabrik dan uang jaminan kunci deposit box.

Other items in the security deposit represent the deposit for the water supply connection at the factory and the deposit box key deposit.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

31 Desember/December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ Revaluation	Dampak atas akuisisi Entitas anak/ Impact of Subsidiaries acquisition	Saldo akhir Ending balance	
Biaya perolehan							Cost of acquisition
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	24.843.909.005	-	(1.553.448.669)	6.713.090.996	11.258.448.669	41.262.000.001	Land
Bangunan	16.699.577.620	5.347.631.673	(416.656.916)	(397.215.238)	10.219.102.867	31.452.440.006	Buildings
Mesin	1.411.679.888	-	-	-	-	1.411.679.888	Machine
Kendaraan	695.868.273	-	-	-	5.278.631.349	5.974.499.622	Vehicles
Peralatan	1.131.998.134	2.254.584.710	(107.436.900)	-	2.623.226.186	5.902.372.130	Equipments
Sub-jumlah	44.783.032.920	7.602.216.383	(2.077.542.485)	6.315.875.758	29.379.409.071	86.002.991.647	Subtotal
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(3.769.653.878)	(1.124.950.570)	240.229.865	(175.054.000)	(3.810.551.536)	(8.639.980.119)	Buildings
Mesin	(1.115.044.242)	(120.580.350)	-	-	-	(1.235.624.592)	Machine
Kendaraan	(404.065.101)	(174.483.176)	-	-	(1.350.217.777)	(1.928.766.054)	Vehicles
Peralatan	(606.867.323)	(352.069.348)	16.984.830	-	(1.357.966.947)	(2.299.918.788)	Equipments
Sub-jumlah	(5.895.630.544)	(1.772.083.444)	257.214.695	(175.054.000)	(6.518.736.260)	(14.104.289.553)	Subtotal
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	(198.419.603)	(403.506.297)	-	-	(647.252.066)	(1.249.177.966)	Vehicles
Sub-jumlah	(198.419.603)	(403.506.297)	-	-	(647.252.066)	(1.249.177.966)	Subtotal
Jumlah akumulasi penyusutan	(6.094.050.148)	(2.175.589.740)	257.214.695	(175.054.000)	(7.165.988.325)	(15.353.467.518)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	40.011.219.245					77.731.693.983	Net carrying amount

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

**14. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Entitas anak yang didivestasi/ Divested subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost of acquisition
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	24.843.909.005	-	-	-	24.843.909.005	Land
Bangunan	20.055.460.620	-	(3.355.883.000)	-	16.699.577.620	Buildings
Mesin	1.411.679.888	-	-	-	1.411.679.888	Machines
Kendaraan	702.679.765	355.737.491	(182.388.765)	(355.737.491)	520.291.000	Vehicles
Peralatan	1.070.404.785	418.108.133	(64.159.000)	(292.355.784)	1.131.998.134	Equipments
Sub jumlah	48.084.134.063	773.845.624	(3.602.430.765)	(648.093.275)	44.607.455.647	Subtotal
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	716.009.627	781.804.119	-	-	1.497.813.746	Vehicles
Sub jumlah	716.009.627	781.804.119	(3.602.430.765)	(648.093.275)	1.497.813.746	Subtotal
Jumlah biaya perolehan	48.800.143.690	1.555.649.743	(3.602.430.765)	(648.093.275)	46.105.269.393	Total cost of acquisition
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(3.593.785.569)	(1.014.839.059)	838.970.750	-	(3.769.653.878)	Buildings
Mesin	(954.746.705)	(160.297.537)	-	-	(1.115.044.242)	Machines
Kendaraan	(358.775.633)	(84.320.356)	74.095.435	32.605.859	(336.394.695)	Vehicles
Peralatan	(528.538.479)	(145.649.930)	56.659.313	10.661.773	(606.867.323)	Equipments
Sub jumlah	(5.435.846.386)	(1.405.106.882)	969.725.498	43.267.632	(5.827.960.138)	Subtotal
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	(125.433.711)	(140.656.299)	-	-	(266.090.010)	Vehicles
Sub jumlah	(125.433.711)	(140.656.299)	-	-	(266.090.010)	Subtotal
Jumlah akumulasi penyusutan	(5.561.280.097)	(1.545.763.181)	969.725.498	43.267.632	(6.094.050.148)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	43.238.863.593				40.011.219.245	Net carrying amount

31 Desember/December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost of acquisition
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	15.945.237.874	8.898.671.131	-	24.843.909.005	Land
Bangunan	16.638.540.501	3.416.920.119	-	20.055.460.620	Buildings
Mesin	2.064.477.113	7.748.230	(660.545.455)	1.411.679.888	Machines
Kendaraan	704.125.265	150.000.000	(151.445.500)	702.679.765	Vehicles
Peralatan	755.916.329	346.045.728	(31.557.272)	1.070.404.785	Equipments
Sub jumlah	36.108.297.082	12.819.385.208	(843.548.227)	48.084.134.063	Subtotal
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	467.331.327	248.678.300	-	716.009.627	Vehicles
Sub jumlah	467.331.327	248.678.300	(843.548.227)	716.009.627	Subtotal
Jumlah biaya perolehan	36.575.628.409	13.068.063.508	(843.548.227)	48.800.143.690	Total cost of acquisition

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

**14. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT
(continued)**

	31 Desember/December 31, 2020				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(2.593.437.999)	(1.000.347.570)	-	(3.593.785.569)	Buildings
Mesin	(846.661.802)	(188.470.320)	80.385.417	(954.746.705)	Machines
Kendaraan	(435.448.056)	(74.773.077)	151.445.500	(358.775.633)	Vehicles
Peralatan	(400.218.022)	(131.251.357)	2.930.900	(528.538.479)	Equipments
Sub jumlah	(4.275.765.879)	(1.394.842.324)	234.761.817	(5.435.846.386)	Subtotal
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	(35.932.508)	(89.501.203)	-	(125.433.711)	Vehicles
Sub jumlah	(35.932.508)	(89.501.203)	(843.548.227)	(125.433.711)	Subtotal
Jumlah akumulasi penyusutan	(4.311.698.387)	(1.484.343.527)	234.761.817	(5.561.280.097)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	<u>32.263.930.022</u>			<u>43.238.863.593</u>	Net carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
Beban pokok penjualan	574.278.322	539.479.428	537.717.149	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1.601.311.418	1.006.283.753	946.626.378	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	<u>2.175.589.740</u>	<u>1.545.763.181</u>	<u>1.484.343.527</u>	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sales of property, plant, and equipment are as follows:

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
Nilai tercatat	1.820.327.790	3.602.430.764	843.548.227	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.410.120.002	3.859.725.498	1.024.660.930	Proceeds from sales of property plant, and equipment
Kerugian (keuntungan) penghapusan/penjualan aset tetap	<u>410.207.788</u>	<u>(257.294.734)</u>	<u>(181.112.703)</u>	Loss (gain) on disposal/sales of property, plant, and equipment

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 22).

Several of property, plant, and equipment are used as collateral for long-term bank loans (Notes 22).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

For the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, based on review of management, there are no events or circumstances which may indicate an impairment of property, plant, and equipment.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) yang memiliki masa berlaku yang akan berakhir sampai tahun 2043 dan 2044. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 21 Agustus 2022, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2022 oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Felix Sutandar dan Rekan dengan STTD Nomor: STTD.PPB-31/PM.2/2018.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- Jenis dan hak yang melekat pada properti
- Kondisi pasar
- Lokasi
- Karakteristik fisik
- Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- Karakteristik tanah

Penilaian atas tanah dan bangunan telah sesuai terhadap POJK No.28/POJK.04/2021.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 21 Agustus 2022 untuk kelompok aset tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Keuntungan (kerugian) revaluasi/Gain (loss) revaluation	
Tanah	24.843.909.005	31.557.000.001	6.713.090.996	Land
Bangunan	12.355.905.239	11.783.636.001	(572.269.238)	Building
Jumlah	37.199.814.244	43.340.636.002	6.140.821.758	Total

**14. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT
(continued)**

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Certificate of Right to Build" or "HGB") and "Hak Milik atas Satuan Rumah Susun" title (Certificate of ownership of the apartment units) with remaining useful lives that will expire in 2043 and 2044, respectively. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

On August 21, 2022, the Company changed their accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model.

The valuations of land and building are performed dated August 21, 2022 by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Felix Sutandar dan Rekan with STTD Number: STTD.PPB-31/PM.2/2018.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used are market data approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- Type and right on property
- Market condition
- Location
- Physical characteristic
- Income producing characteristic
- Land characteristic

The valuation of land and buildings is in accordance with POJK No.28/POJK.04/2021.

Information on the revaluation of land and buildings as at August 21, 2022 are as follows:

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Kenaikan revaluasi tanah sebesar Rp6.140.821.758 diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain dan selisihnya disajikan dalam Cadangan Revaluasi di ekuitas.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen nonkeuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- **Tingkat 1**
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- **Tingkat 2**
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- **Tingkat 3**
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2022 menggunakan:
Fair value measurement December 31, 2022 using:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	41.262.000.001	-	41.262.000.001	Land
Bangunan	-	22.812.459.887	-	22.812.459.887	Buildings
Jumlah	-	64.074.459.888	-	64.074.459.888	Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter

**14. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT
(continued)**

The revaluation increase of the land amounted to Rp6,140,821,758 was recognized in Other Comprehensive Income and the movement presented under Revaluation Reserve in equity.

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method defines as follows:

- **Level 1**
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- **Level 2**
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- **Level 3**
Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There were no transfers between levels during the year.

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2022 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Tanah	41.262.000.001
Bangunan	
Harga perolehan	31.452.440.006
Akumulasi penyusutan	(8.639.980.119)
Nilai buku bangunan	22.812.459.887
Total nilai buku bersih	64.074.459.888

Aset tetap Grup kecuali tanah diasuransikan kepada:

- PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia
- BCA Insurance
- BESS Central Insurance
- Sahabat Insurance
- Adira Asurance
- PT Asuransi MSIG Indonesia
- Asuransi Raksa
- Zurich
- Asuransi Sinarmas
- PT Sampo Insurance Indonesia
- Asuransi Bina Dana Arta
- PT Great Eastern General Insurance Indonesia

Terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp39.966.012.505, Rp12.401.240.002, dan Rp6.536.885.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam pembangunan sudah mencapai kurang lebih 95%, dengan nilai sebesar Rp3.468.808.806 diperkirakan akan selesai pada bulan Mei 2023.

**14. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT
(continued)**

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of December 31, 2022 the amount would be as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	41.262.000.001	Land
		Buildings
	31.452.440.006	Acquisition cost
	(8.639.980.119)	Accumulated depreciation
	22.812.459.887	Net book amount
Total nilai buku bersih	64.074.459.888	Total net book value

The Group's property, plant and equipment except land are insured to:

- PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia
- BCA Insurance
- BESS Central Insurance
- Sahabat Insurance
- Adira Asurance
- PT Asuransi MSIG Indonesia
- Asuransi Raksa
- Zurich
- Asuransi Sinarmas
- PT Sampo Insurance Indonesia
- Asuransi Bina Dana Arta
- PT Great Eastern General Insurance Indonesia

Against fire, natural disasters and other risks on a certain policy package with insurance amounting to Rp39,966,012,505, Rp12,401,240,002 and Rp6,536,885,000 as of December 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Assets under construction has reached approximately 95%, with a value of Rp3,468,808,806 are expected to be completed in May 2023.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSET

31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Entitas anak yang diakuisisi/ Acquired subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost of acquisition
Perangkat lunak	130.280.341	92.475.000	-	529.375.000	752.130.341	Software
Aset takberwujud dalam penyelesaian	-	210.122.449	-	-	210.122.449	Intangible asset in progress
Jumlah harga perolehan	130.280.341	302.597.449	-	529.375.000	962.252.790	Net carrying amount
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	(86.974.616)	(39.738.835)	-	(507.187.500)	(633.900.951)	Software
Nilai tercatat bersih	43.305.725				328.351.839	Net carrying amount
31 Desember/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Deductions	Entitas anak yang didivestasi/ Divested subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost of acquisition
Perangkat lunak	130.280.341	21.250.000	-	(21.250.000)	130.280.341	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	(54.404.531)	(37.439.877)	-	4.869.792	(86.974.616)	Software
Nilai tercatat bersih	75.875.810				43.305.725	Net carrying amount
31 Desember/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost of acquisition
Perangkat lunak	130.280.341	-	-		130.280.341	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	(21.834.446)	(32.570.085)	-		(54.404.531)	Software
Nilai tercatat bersih	108.445.895				75.875.810	Net carrying amount

Amortisasi aset takberwujud dicatat dalam beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud.

The amortization of intangible assets was recorded in general and administrative in the consolidated profit or loss.

For the years ended December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 based on review of management, there are no events or circumstances which may indicate impairment of assets.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Berdasarkan pemasok

	31 Desember/December 31,			
	2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 34)	672.906.030	764.019.905	167.451.460	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	17.115.245.367	6.193.190.216	3.921.598.342	Third parties
Jumlah	17.788.151.397	6.957.210.121	4.089.049.802	Total

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLES

By supplier

Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31,			
	2022	2021	2020	
Rupiah	9.120.953.900	4.992.686.440	2.198.061.636	Rupiah
Dolar AS	5.648.125.883	1.271.868.206	1.890.988.166	U.S. Dollar
Euro	2.568.396.978	-	-	Euro
China Yuan	450.674.636	692.655.475	-	Chinese Yuan
Jumlah	17.788.151.397	6.957.210.121	4.089.049.802	Total

By currency

Berdasarkan umur

	31 Desember/December 31,			
	2022	2021	2020	
Belum jatuh tempo	9.809.580.829	5.469.999.016	3.066.894.939	Not yet due
Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai				Past due but not impaired
1 - 30 hari	4.114.440.143	1.487.211.105	503.475.356	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.571.140.736	-	108.458.724	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.292.989.689	-	21.037.500	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	359.183.283	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	-	30.000.000	More than 120 days
Jumlah, neto	17.788.151.397	6.957.210.121	4.089.049.802	Total, net

By aging

17. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31,			
	2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 34)	-	-	2.425.753.000	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	1.117.778.352	2.839.378	11.921.768	Third parties
Jumlah	1.117.778.352	2.839.378	2.437.674.768	Total

17. OTHER ACCOUNT PAYABLES

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
Keperluan kantor	1.389.020.519	461.906.613	608.284.116	Office supplies
Jasa profesional	419.187.791	208.680.000	100.000.000	Professional fees
Pengiriman	414.342.169	411.446.830	287.521.365	Freight
Gaji	376.972.584	360.760.597	-	Salary
Forwarder	141.546.063	19.863.997	39.626.974	Forwarder
Sewa peralatan	83.085.870	134.234.000	7.108.626	Equipment rental
Lain-lain	415.007.361	99.013.701	94.178.524	Others
Jumlah	3.239.162.357	1.695.905.738	1.136.719.605	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/December 31,			
	2022	2021	2020	
Perusahaan				The Company
Pajak pertambahan nilai	31.302.170	2.038.519	145.515.398	Value added tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	-	1.350.000	Income Tax Article 21
Sub jumlah	31.302.170	2.038.519	146.865.398	Subtotal
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	2.025.448	-	-	Value added tax
Sub jumlah	2.025.448	-	-	Subtotal
Jumlah	33.327.618	2.038.519	146.865.398	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	31 Desember/December 31,			
	2022	2021	2020	
Perusahaan				The Company
Pajak pertambahan nilai	-	270.352.331	-	Value added tax
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	250.564.380	123.760.508	16.066.962	Article 21
Pasal 23	8.997.591	9.615.075	5.517.147	Article 23
Pasal 25	63.951.361	7.223.587	5.709.271	Article 25
Pasal 4 (2)	22.333.661	2.866.441	788.283	Article 4(2)
Pasal 29	319.035.392	668.640.181	41.459.674	Article 29
Sub Jumlah	664.882.385	1.082.458.123	69.541.337	Subtotal
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	585.158.489	-	1.521.203	Value added tax
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	48.703.991	-	-	Article 21
Pasal 23	9.503.963	-	149.699	Article 23
Pasal 25	-	-	-	Article 25
Pasal 4 (2)	10.188.855	-	1.394.135	Article 4(2)
Pasal 29	56.768.730	-	-	Article 29
Sub jumlah	710.324.028	-	3.065.037	Subtotal
Jumlah	1.375.206.413	1.082.458.123	72.606.374	Total

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Estimasi pengembalian pajak

c. Estimated claim for tax refund

31 Desember/December 31,

	2022	2021	2020	
Entitas anak	507.225.727	-	-	Subsidiaries
Jumlah	507.225.727	-	-	Total

d. Pajak penghasilan

d. Income tax

Beban pajak terdiri dari:

Tax expenses consists of the following:

	2022	2021	2020	
<u>Pajak kini</u>				<u>Current tax</u>
Entitas induk	1.680.423.580	958.037.740	257.474.433	The Company
Entitas anak	12.110.760	49.762.878	2.073.110	Subsidiaries
Sub jumlah	1.692.534.340	1.007.800.618	259.547.543	Subtotal
<u>Pajak tangguhan</u>				<u>Deferred tax</u>
Entitas induk	14.994.140	62.477.744	(80.817.244)	The Company
Entitas anak	33.430.230	-	-	Subsidiaries
Jumlah	1.740.958.710	945.322.874	340.364.787	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2022	2021	2020	
Laba sebelum pajak Penghasilan	6.526.369.031	4.718.611.984	170.596.087	Income before income tax expenses
Dikurangi:				Deducted by:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	847.604.663	(390.882.692)	(61.905.179)	Profit before income tax expenses of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	7.373.973.694	4.327.729.292	108.690.908	Income before income tax expenses - the Company
Beda waktu:				Timing differences:
Imbalan pascakerja	(143.867.047)	13.724.000	251.189.000	Post-employment benefits
Beda tetap:				Permanent differences:
Keuntungan penjualan aset tetap	-	(205.588.063)	-	Gain from sale on property, plant and equipment
Kerugian penjualan entitas anak	-	-	186.004.803	Loss from sale subsidiaries
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.135.814.767)	(3.055.696)	(2.263.641)	Income subject to final tax
Laba bersih entitas anak	-	-	237.353.992	Share in profit of subsidiaries
Penyusutan aset tetap	176.283.294	334.725.414	183.521.400	Depreciation property, plant and equipment
Pendapatan lain-lain	-	(983.500.000)	-	Other revenue
Karyawan	323.044.421	504.667.341	516.882.718	Employee

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended Desember 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

	2022	2021	2020	
Beda tetap: (lanjutan)				<i>Permanent differences: (continued)</i>
Jamuan	99.475.230	34.681.141	13.507.843	<i>Entertainment</i>
Beban pajak	117.859.487	116.993.273	502.004	<i>Tax expenses</i>
Sumbangan	260.750.000	12.000.000	14.000.000	<i>Donation</i>
Penurunan nilai piutang	-	90.482.329	-	<i>Receivables impairment</i>
Lain-lain	566.585.086	327.361.922	110.332.747	<i>Others</i>
Laba fiskal tahun berjalan PMK 153/2020	7.638.289.398 -	4.570.220.953 (215.503.030)	1.619.721.774 -	<i>Taxable income for the year PMK 153/2020</i>
Estimasi penghasilan kena pajak	7.638.289.398	4.354.717.923	1.619.721.774	<i>Estimated taxable income</i>
Estimasi penghasilan kena pajak setelah pembulatan	7.638.289.000	4.354.717.000	1.619.721.000	<i>Estimated taxable income after rounding</i>
Beban pajak penghasilan				<i>Income tax expenses</i>
Perusahaan	1.680.423.580	958.037.740	257.474.433	<i>the Company</i>
Entitas anak	12.110.760	49.762.878	2.073.110	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	1.692.534.340	1.007.800.618	259.547.543	<i>Total income tax expenses</i>
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan badan				<i>Estimated underpayment of</i>
Perusahaan	319.035.392	668.640.181	41.459.674	<i>corporate income tax</i>
Entitas anak	56.768.730	-	-	<i>the Company</i>
Jumlah	375.804.122	668.640.181	41.459.674	<i>Total</i>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan				<i>Estimated overpayment of</i>
Entitas anak	507.225.727	-	-	<i>corporate income tax</i>
Jumlah	507.225.727	-	-	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the computation of income before tax and current income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	6.526.369.031	4.718.611.984	170.596.087	<i>Profit before income tax expenses</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
PMK 153/2020	-	(215.503.030)	-	<i>PMK 153/2020</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	847.604.663	(390.882.692)	(61.905.179)	<i>Profit before income tax of the consolidated subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Penghasilan Perusahaan	7.373.973.694	4.112.226.262	108.690.908	<i>Profit before income tax the Company</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	1.622.274.213	904.689.778	6.889.793	<i>Income tax at effective tax rate</i>
Perbedaan tetap neto dengan tarif pajak efektif	118.684.497	40.632.896	333.474.994	<i>Net permanent differences at applicable tax rate</i>
Pajak penghasilan, neto	1.740.958.710	945.322.874	340.364.787	<i>Income tax, net</i>

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Notifikasi Kesesuaian Permohonan Fasilitas Tambahan Pengurangan Penghasilan Bruto Atas Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tertentu di Indonesia Nomor LT-202110191456092592805 Pemerintah Republik Indonesia tanggal 24 November 2021 yang ditetapkan oleh Lembaga OSS, menyatakan proposal penelitian dan pengembangan yang diajukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan dan kriteria penelitian dan pengembangan untuk pemberian fasilitas tambahan pengurangan penghasilan bruto sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 153/PMK.010/2010.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT).

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

19. TAXATION (continued)

d. Income tax (continued)

Based on Notification of Compliance Request for Additional Facilities for Reducing Gross Income for Certain Research and Development Activities in Indonesia Number LT-202110191456092592805 Government of the Republic of Indonesia dated November 24, 2021 stipulated by the OSS Institute, stated that the research and development proposals submitted by the Company were in accordance with the terms and research criteria and development for the provision of additional gross income reduction facilities as stipulated in the Regulation of the Minister of Finance Number 153/PMK.010/2010.

The taxable profit resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Surat Pemberitahuan (SPT).

e. Deferred tax assets (liabilities)

31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Dampak dari akusisi entitas anak/ Impact from acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Imbalan pascakerja	166.566.000	(14.994.140)	48.007.740	-	199.579.600	Post-employment benefit
Sub jumlah	166.566.000	(14.994.140)	48.007.740	-	199.579.600	Subtotal
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Imbalan pascakerja	-	(33.430.230)	(27.489.052)	171.872.322	110.953.040	Post-employment benefit
Sub jumlah	-	(33.430.230)	(27.489.052)	171.872.322	118.752.830	Subtotal
Jumlah aset pajak tangguhan	166.566.000	(48.424.370)	20.518.688	171.872.322	310.532.640	Total deferred tax assets
31 Desember/December 31, 2021						
	2020	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	2021		
Imbalan pascakerja	112.318.856	62.477.744	(8.230.600)	166.566.000		Post-employment benefit
Jumlah	112.318.856	62.477.744	(8.230.600)	166.566.000		Total

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020					
	2019	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	2020	
Imbalan pascakerja	312.346.500	(80.817.244)	(119.210.400)	112.318.856	Post-employment benefit
Jumlah	312.346.500	(80.817.244)	(119.210.400)	112.318.856	Total

19. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

20. UANG MUKA PENJUALAN

31 Desember/ December 31,					
	2022	2021	2020		
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Gudang	-	2.500.000.000	-		Warehouse
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Proyek pengadaan dan pemasangan barang	377.368.500	-	-		Machine procurement and installation project
Lain-lain	2.500.000	-	-		Others
Jumlah	379.868.500	2.500.000.000	-		Total

20. SALES ADVANCE

Uang muka penjualan proyek pengadaan dan pemasang

Pada tanggal 25 Januari 2022, PT Powerindo Kimia Mineral telah melakukan Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan Barang Flocculant mixing, storage and injection system dengan PT Bukit Makmur Resources, pihak ketiga.

Uang muka penjualan gudang

Pada tahun buku 31 Desember 2021 PT Zeus Kimiatama Indonesia menerima tanda jadi untuk transaksi jual beli gudang dengan PT Acme Indonesia sebesar Rp2.500.000.000. Pada tahun 2022, penjualan gudang dari Perusahaan kepada PT Acme Indonesia, entitas anak, dibatalkan dan PT Acme Indonesia telah menerima pengembalian muka tersebut pada tanggal 4 Juli 2022.

Procurement and installation project sales advance

In January 25, 2022, PT Powerindo Kimia Mineral had entered Procurement and Installation Flocculant Mixing, Storage, and Injection System with PT Bukit Makmur Resources, third parties.

Warehouse sales advance

In the fiscal year December 31, 2021, PT Zeus Kimiatama Indonesia received a receipt for a warehouse sale and purchase transaction with PT Acme Indonesia amounting to Rp2,500,000,000. In 2022, ACME had cancel warehouse sale to PT Acme Indonesia and the PT Acme Indonesia had received sales advance refund on July 4, 2022.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PEMBIAYAAN KONSUMEN

21. CONSUMER FINANCING

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:				<i>Minimum payment in:</i>
Tahun 1	1.963.979.716	467.297.196	174.952.260	Year 1
Tahun 2	1.502.381.337	397.528.936	174.952.260	Year 2
Tahun 3	390.808.889	189.227.746	105.184.000	Year 3
Tahun 4	-	-	4.776.000	Year 4
Subjumlah	3.857.169.942	1.054.053.878	459.864.520	<i>Subtotal</i>
Bunga	(460.653.276)	(109.074.355)	(53.773.797)	<i>Interest</i>
Jumlah liabilitas pembiayaan konsumen	3.396.516.666	944.979.523	406.090.723	<i>Total consumer financing liabilities</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.681.571.693)	(399.106.812)	(143.505.460)	<i>Current maturity</i>
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.714.944.973	545.872.711	262.585.263	<i>Long-term portion net off current maturities</i>

Rincian pembiayaan konsumen Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group consumer financing are as follows:

Kreditor/ Creditor	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai pembiayaan/ Financing amount	Fasilitas kredit/ Credit facility	Tingkat bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Time period
Perusahaan/ the Company						
PT BCA Finance	No. 9442007152-PK-001	10 Januari 2019/ January 10, 2019	Rp152.500.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk New Avanza 1.3 G A/T/ Obtained an New Avanza 1.3 G A/T car ownership credit facility	5,05%	48 bulan/ 48 months
PT BCA Finance	No. 9436000826-PK-001	12 Agustus 2021/ August 12, 2021	Rp160.000.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Ertiga/ Obtained an Ertiga car ownership credit facility	7,09%	36 bulan/ 36 months
PT BCA Finance	No 22-0069/LSG/III/2022	22 April 2022/ April 22, 2022	Rp278.332.500	Fasilitas kredit kepemilikan 1 unit Mitsubishi Forklift Truck Model FD30ND-3FP47-PS/PS / Obtained a credit facility for ownership of 1 unit Mitsubishi Forklift Truck Model FD30ND-3FP47-PS/PS	5,86%	36 bulan/ 36 months
PT BCA Finance	No 1169000902-PK-001	21 Juli 2022/ July 21, 2022	Rp207.440.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil Suzuki All New Ertiga GX AT Hybrid/ Obtained an Suzuki All New Ertiga GX AT Hybrid car ownership credit facility	3,55%	36 bulan/ 36 months

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian pembiayaan konsumen Grup adalah sebagai berikut:

21. CONSUMER FINANCING (continued)

The details of the Group consumer financing are as follows:

<u>Kreditor/ Creditor</u>	<u>Nomor Kontrak/ Contract Number</u>	<u>Tanggal kontrak/ Contract date</u>	<u>Nilai pembiayaan/ Financing amount</u>	<u>Fasilitas kredit/ Credit facility</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Jangka waktu/ Time period</u>
<u>Perusahaan/ the Company</u>						
PT BCA Finance	No 1169000902-PK-003	21 Juli 2022/ July 21, 2022	Rp207.440.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil Suzuki All New Ertiga GX AT Hybrid/ Obtained an Suzuki All New Ertiga GX AT Hybrid car ownership credit facility	3,55%	36 bulan/ 36 months
PT BCA Finance	No 1169000902-PK-004	22 Juli 2022/ July 22, 2022	Rp207.440.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil Suzuki All New Ertiga GX AT Hybrid/ Obtained an Suzuki All New Ertiga GX AT Hybrid car ownership credit facility	3,55%	36 bulan/ 36 months
PT BCA Finance	No 22-0122	14 Juni 2022/ June 14, 2022	Rp278.332.500	Fasilitas kredit kepemilikan forklift Mitsubishi Truck FD30ND-3FP47-PS/PS / Obtained an Mitsubishi Forklift Truck FD30ND-3FP47-PS/PS ownership credit facility	5,86%	36 bulan/ 36 months
PT BCA Finance	No 22-0215	06 September 2022/ September 06, 2022	Rp278.332.500	Fasilitas kredit kepemilikan forklift Mitsubishi Truck FD30ND-3FP47-PS/PS / Obtained an Mitsubishi Forklift Truck FD30ND-3FP47-PS/PS ownership credit facility	6,26%	36 bulan/ 36 months
PT BCA Finance	No 9436000826-PK-003	18 Oktober 2022/ October 18, 2022	Rp409.840.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil Corolla Cross 1.8 Hybrid AT / Obtained an Corolla Cross 1.8 Hybrid AT ownership credit facility	2,95%	36 bulan/ 36 months
Maybank Finance	No. 50901191616	19 September 2019/ September 19, 2019	Rp143.616.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Wuling-Confero-S 1.5C LUX MT/ Car ownership credit facility for Wuling-Confero-S 1.5C LUX MT	4,68%	48 bulan/ 48 months

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian pembiayaan konsumen Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. CONSUMER FINANCING (continued)

The details of the Group consumer financing are as follows: (continued)

Kreditor/ Creditor	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai pembiayaan/ Financing amount	Fasilitas kredit/ Credit facility	Tingkat bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Time period
<u>Perusahaan/ the Company</u>						
Maybank Finance	No. 50901191617	19 September 2019/ September 19, 2019	Rp143.616.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Wuling- Confero-S 1.5C LUX MT/ Car ownership credit facility for Wuling-Confero-S 1.5C LUX MT	4,68%	48 bulan/ 48 months
Maybank Finance	No. 50901191999	19 Februari 2020/ February 19, 2020	Rp193.060.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Wuling- Almaz-1.5S+T CVT/ Car ownership credit facility for Wuling-Almaz- 1.5S+T CVT	4,69%	48 bulan/ 48 months
PT Mandiri Tunas Finance	No. 9602200221	20 Februari 2022/ February 20, 2022	Rp165.815.664	Fasilitas kredit kepemilikan mobil Wuling Confero S Act 1.5 L MT Luxury/ Car ownership credit facility from PT Mandiri Tunas Finance for Wuling Confero S Act 1.5 L MT Luxury	2,92%	36 bulan/ 36 months
PT Dipo Star Finance	No.0008599/2/16/05/21	11 Juni 2021/ June 11, 2021	Rp206.801.472	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Mitsubishi Xpander 1.5L Exceed-L (4X2) M/T/ Car ownership credit facility for Mitsubishi Xpander 1.5L Exceed-L (4X2) M/T	2,95%	36 bulan/ 36 months
PT Dipo Star Finance	No.0008771/2/16/08/ 2021	3 September 2021/ September 3, 2021	Rp215.689.360	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Mitsubishi Xpander 1.5L Exceed-L (4X2) A/T MY21/ Car ownership credit facility for Mitsubishi Xpander 1.5L Exceed-L (4X2) A/T MY21	3,25%	36 bulan/ 36 months
PT Dipo Star Finance	No.0008885/2/16/09/ 2021	11 Oktober 2021/ October 11, 2021	Rp190.685.184	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Mitsubishi Colt L300 Diesel E- 2 PU Flat Deck/ Car ownership credit facility for Mitsubishi Colt L300 Diesel E-2 PU Flat Deck	8,30%	36 bulan/ 36 months

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian pembiayaan konsumen Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. CONSUMER FINANCING (continued)

The details of the Group consumer financing are as follows: (continued)

Kreditor/ Creditor	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai pembiayaan/ Financing amount	Fasilitas kredit/ Credit facility	Tingkat bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Time period
ACME						
PT Astra Sedaya Finance	No. 01100163001506080	30 November 2021/ November 30, 2021	Rp211.680.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Toyota All New Rush/ Car ownership credit facility for Toyota All New Rush	3,70%	35 bulan/ 35 months
PT Astra Sedaya Finance	No. 01100163001506101	30 November 2021/ November 30, 2021	Rp419.040.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Toyota Corolla Cross/ Car ownership credit facility for Toyota Corolla Cross	3,07%	35 bulan/ 35 months
PT Astra Sedaya Finance	No. 01100162002516695	28 Maret 2022/ March 28, 2022	Rp204.120.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Toyota All New Avanza/ Car ownership credit facility for Toyota All New Avanza	3,07%	35 bulan/ 35 months
PT Astra Sedaya Finance	No. 100162002292047	12 September 2019/ September 21, 2019	Rp182.400.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Toyota All New Avanza/ Car ownership credit facility for Toyota All New Avanza	9,05%	47 bulan/ 47 months
PT Dipo Star Finance	No.0008922/2/16/2021	19 Oktober 2021 October 19, 2021	Rp236.721.600	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Mitsubishi Xpander 1.5 L Excedd/ Car ownership credit facility for Mitsubishi Xpander 1.5 L Excedd	3,25%	35 bulan/ 35 months
PT Dipo Star Finance	No.0008598/2/16/05/2021	10 Juni 2021/ June 10, 2021	Rp225.104.400	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Mitsubishi Xpander 1.5 L Excedd/ Car ownership credit facility for Mitsubishi Xpander 1.5 L Excedd	3,25%	35 bulan/ 35 months

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian pembiayaan konsumen Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. CONSUMER FINANCING (continued)

The details of the Group consumer financing are as follows: (continued)

<u>Kreditor/ Creditor</u>	<u>Nomor Kontrak/ Contract Number</u>	<u>Tanggal kontrak/ Contract date</u>	<u>Nilai pembiayaan/ Financing amount</u>	<u>Fasilitas kredit/ Credit facility</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Jangka waktu/ Time period</u>
ACME						
PT Mandiri Tunas Finance	No. 9602200222	20 Februari 2022/ February 20, 2022	Rp175.315.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Wuling Confero S 1.5L/ Car ownership credit facility for Wuling Confero S 1.5L	2,92%	36 bulan/ 36 months
PT Maybank Finance	No. 50901191657	26 September 2019/ September 26, 2022	Rp211.920.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Wuling-Cortez/ Car ownership credit facility for Wuling-Cortez	9,08%	48 bulan/ 48 months
PT Maybank Finance	No. 50901200329	28 Februari 2022/ February 28, 2022	Rp162.336.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Wuling-Confero/ Car ownership credit facility for Wuling-Confero	9,08%	48 bulan/ 48 months
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	No. 141930368	15 Mei 2019/ May15, 2019	Rp423.168.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Toyota All New Hilux DC 2.5 V 4X4 AT D Pick Up/ Car ownership credit facility for Toyota All New Hilux DC 2.5 V 4X4 AT D Pick Up	5,00%	48 bulan/ 48 months
PKM						
PT BCA Finance	No. 1070010586-PK-001	27 Mei 2021/ May 27, 2021	Rp200.508.120	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Suzuki/ Car ownership credit facility for Suzuki	6,83%	24 bulan/ 24 months
PT Mandiri Tunas Finance	No 9602200213	20 Februari 2022/ February 20, 2022	Rp168.571.000	Fasilitas pembiayaan multiguna kepemilikan kendaraan bermotor untuk Wuling Confero/ Multipurpose financing facility for car ownership	6,5%	36 bulan/ 36 months

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK

22. BANK LOANS

		31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Jangka pendek					Short - term
Rupiah					Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk					PT Bank OCBC NISP Tbk
Demand loan	1.000.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000		Demand loan
Trade purchase pricing	22.432.397.234	426.559.584	-		Trade purchase pricing
Pinjaman rekening koran	5.329.323.705	363.479.860	1.814.569.564		Loan facility
PT Bank UOB Indonesia					PT Bank UOB Indonesia
Pinjaman rekening koran	2.731.244.536	2.685.873.792	2.737.379.159		Loan facility
Revolving Credit Facility	3.514.000.000	-	-		Revolving Credit Facility
PT Bank CIMB Niaga Syariah					PT Bank CIMB Niaga Syariah
Demand loan	166.666.668	-	-		Demand loan
Dolar AS					U.S Dollar
PT Bank UOB Indonesia	-	148.169.400	-		PT Bank UOB Indonesia
Sub jumlah	35.173.632.143	7.124.082.636	8.051.948.723		Subtotal
Jangka panjang					Long - term
Rupiah					Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.728.606.822	5.548.654.951	7.504.005.798		PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.758.172.105	6.410.427.052	7.955.738.130		PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Syariah	6.791.134.098	7.984.547.224	6.982.449.364		PT Bank CIMB Niaga Syariah
Dolar AS					U.S Dollar
PT Bank UOB Indonesia	-	-	-		PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	20.277.913.025	19.943.629.227	22.442.193.292		Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(4.954.658.208)	(3.819.817.985)	(3.374.674.363)		Current maturity
Bagian jangka panjang – setelah Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	15.323.254.817	16.123.811.242	19.067.518.929		Long term portion – net of current maturities

Pinjaman jangka panjang berdasarkan bagian lancar dan bagian tidak lancar sebagai berikut:

Long-term bank loans based on current portion and non-current portion are as follows:

		31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Bagian lancar					Current portion
Rupiah					Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	28.761.720.939	4.290.039.444	5.314.569.564		PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6.245.244.536	2.834.043.192	2.737.379.159		PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Syariah	166.666.668	-	-		PT Bank CIMB Niaga Syariah
Jumlah bagian lancar	35.173.632.143	7.124.082.636	8.051.948.723		Total current portion
Bagian tidak lancar					Non-current portion
Rupiah					Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.728.606.822	5.548.654.951	7.504.005.798		PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.758.172.105	6.410.427.052	6.982.449.364		PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Syariah	6.791.134.098	7.984.547.224	7.955.738.130		PT Bank CIMB Niaga Syariah
Jumlah bagian tidak lancar	20.277.913.025	19.943.629.227	22.442.193.292		Total non-current portion
Jumlah	55.451.545.168	27.067.711.863	30.494.142.015		Total

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian fasilitas Grup adalah sebagai berikut:

Utang bank jangka pendek

Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Plafon/ Plafond	Tujuan/ Purpose	Tingkat bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Period
Perusahaan/ Company					
PT Bank OCBC NISP					
220/BBL-GSH- COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	Rp2.000.000.000	Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran/ Current Account Loan	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
220/BBL-GSH- COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	Rp14.000.000.000	Fasilitas Kredit Trade Purchase/ Trade Purchase Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
220/BBL-GSH- COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	USD500.000	Fasilitas Transaksi Valuta Asing/ Foreign Exchange Transaction Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
220/BBL-GSH- COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	Rp1.239.000.000	Fasilitas Term Loan Term Loan Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 31 Desember 2022/ Due period until December 31, 2022
PT Bank UOB Indonesia					
Nomor 04/ Number 04	4 Oktober 2022/ October 4, 2022	Rp3.000.000.000	Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran/ Current Account Loan	8,30%	Jatuh tempo berakhir pada 30 Oktober2023/ Due period until October 30, 2023
Nomor 04/ Number 04	4 Oktober 2022/ October 4, 2022	USD100.000	Fasilitas Sight L/C/ Sight L/C Facility		Jatuh tempo berakhir pada 30 Oktober2023/ Due period until October 30, 2023
Nomor 04/ Number 04	4 Oktober 2022/ October 4, 2022	Rp5.000.000.000	Fasilitas Revolving Credit/ Revolving Credit Facility	8,00%	Jatuh tempo berakhir pada 30 Oktober2023/ Due period until October 30, 2023
ACME					
PT Bank OCBC NISP					
279/BBL-GSH- COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	Rp7.500.000.000	Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran/ Current Account Loan	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
279/BBL-GSH- COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	Rp9.000.000.000	Fasilitas Kredit Trade Purchase/ Trade Purchase Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
279/BBL-GSH- COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	USD500.000	Fasilitas Transaksi Valuta Asing/ Foreign Exchange Transaction Facility		Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
279/BBL-GSH- COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	Rp2.000.000.000	Fasilitas Demand Loan/ Demand Loan Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
PT Bank UOB Indonesia					
Nomor 1924/ Number 1924	8 Desember 2022/ December 8, 2022	USD100.000	Fasilitas Transaksi Valuta Asing/ Foreign Exchange Transaction Facility		12 bulan/ 12 months

22. BANK LOANS (continued)

The details of the Group facilities are as follows:

Short-term bank loan

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Perjanjian utang bank jangka pendek yang jatuh tempo pada 15 Maret 2023 sudah diperpanjang pada Perubahan Perjanjian Pinjaman Nomor: 064/BBL-COMMJKT/PPP/II/2023 tanggal 2 Maret 2023, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2024.

Utang bank jangka panjang

<u>Nama fasilitas/ Name of facilities</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Plafon/ Plafond</u>	<u>Tujuan/ Purpose</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Jangka waktu/ Period</u>
<u>Perusahaan/ Company</u>					
PT Bank OCBC NISP					
220/BBL-GSH-COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	Rp8.426.000.000	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 24 Agustus 2027/ August 24, 2027
220/BBL-GSH-COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	Rp6.860.000.000	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 24 Agustus 2027/ August 24, 2027
PT Bank UOB Indonesia Nomor 04/ Number 04	4 Oktober 2022/ October 4, 2022	Rp7.800.000.000	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,16%	Jatuh tempo berakhir pada 16 April 2029/ Due period until April 16, 2029
PT CIMB Niaga Syariah					
008/LGL-MSME-JKT/SME/PPF-MMQ/TMT/II/2020	10 Maret 2020/ March 10, 2020	Rp8.600.797.974	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 10 Maret 2030/ Due period until March 10, 2030
209/PKEBB/JKT/2021	13 April 2021/ April 13, 2021	Rp1.000.000.000	Fasilitas Kredit PTK On Liquidation EBB Ultima/ PTK On Liquidation EBB Ultima Credit Facility	7,75%	Jatuh tempo berakhir pada 13 April 2027/ Due period until April 13, 2027
<u>ACME</u>					
PT Bank OCBC NISP Tbk					
279/BBL-GSH-COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	Rp2.251.504.877	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 28 April 2028/ Due period until April 28, 2028
279/BBL-GSH-COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	Rp4.957.000.000	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 17 Mei 2027/ Due period until May 17, 2027

22. BANK LOANS (continued)

The short-term bank loan agreement that matured on March 15, 2023 has been extended in the Amendment to the Loan Agreement Number: 064/BBL-COMMJKT/PPP/II/2023 dated March 2, 2023, the term of the loan was extended to date March 15, 2024.

Long-term bank loan

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Agunan

- Jaminan atas pinjaman ini adalah tanah dan bangunan di atas SHGB No 3172/Cicau dan 3173/Cicau atas nama PT Zeus Kimiatama Indonesia yang terletak di Blok F-09I dan Blok F-09IA, desa Cicau, kecamatan Cikarang Pusat, kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
- 1 Unit Gudang dengan SHGB 1330 yang terletak di kawasan Industri Greenland Blok AD No.1, kecamatan Cikarang Pusat, kotamadya Bekasi, Propinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan di atas SHGB No 00067 atas nama PT Zeus Kimiatama Indonesia, yang terletak di Desa Dangdeur, Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat.
- Cash margin yang disetorkan pada ledger bank sebesar 30% per opening LC dan TR LC
- Cash margin yang disetorkan ledger bank per opening transaksi FX line sesuai CRE yang berlaku atas nama PT Zeus Kimiatama Indonesia.
- Personal Guarantee atas nama Sumantri Ishak.
- Tanah dan bangunan di atas SHGB No 2585 atas nama ke PT Zeus Kimiatama Indonesia terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Kawasan Industri Jababeka II GG/3K, Kelurahan/ Desa Pasirsari.
- Tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1300/Sukamahi yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Sukamahi terdaftar atas nama Sumantri Ishak.
- Tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 3179/Cicau yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Cicau terdaftar atas nama PT ACME Indonesia.
- 1 unit kantor berdasarkan SHMASRS 01414, 01411, dan 01410 terletak di Prominence Tower Lt 12 Unit 12-F, 12-E dan 12-H Alam Sutera, Kelurahan: Panunggangan Timur, Kecamatan: Pinang Tangerang terdaftar atas nama PT ACME Indonesia.
- Fidusia dan piutang dagang sebesar Rp5.000.000.000.

22. BANK LOANS (continued)

Collaterals

- Collateral for this loan is land and buildings on SHGB No 3172/Cicau and 3173/Cicau on behalf of PT Zeus Kimiatama Indonesia which are located in Block F-09I and Block F-09IA, Cicau village, Central Cikarang sub-district, Bekasi district, West Java.
- 1 Warehouse Unit with SHGB 1330 located in the Greenland Industrial area Block AD No.1, Central Cikarang sub-district, Bekasi municipality, West Java Province.
- Land and building above SHGB No 00067 in the name of PT Zeus Kimiatama Indonesia, located in Dangdeur Village, Bungursari, Purwakarta, West Java.
- Cash margin deposited at the ledger bank is 30% per opening LC and TR LC
- Cash margin deposited by ledger bank per opening of FX line transactions in accordance with the CRE that applies to the name PT Zeus Kimiatama Indonesia.
- Personal Guarantee on behalf of Sumantri Ishak.
- Land and building above SHGB No 2585 in the name of PT Zeus Kimiatama Indonesia located in West Java Province, Bekasi Regency, Lemahabang District, Jababeka II Industrial Area GG/3K, Kelurahan/ Desa Pasirsari.
- Land and buildings based on Building Use Rights Certificate Number 1300/Sukamahi located in West Java Province, Bekasi Regency, Central Cikarang District, Sukamahi Village registered in the name of Sumantri Ishak.
- Land based on Building Use Right Certificate Number 3179/Cicau located in West Java Province, Bekasi Regency, Central Cikarang District, Cicau Village registered under the name of PT ACME Indonesia.
- 1 office unit based on SHMASRS 01414, 01411 and 01410 located at Prominence Tower Lt 12 Units 12-F, 12-E and 12-H Alam Sutera, Kelurahan: Panunggangan Timur, District: Pinang Tangerang registered under the name PT ACME Indonesia.
- Fiduciary and trade receivables of Rp5,000,000,000.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

Waiver

Perusahaan

Berdasarkan Surat Pemberitahuan dan Permohonan Surat Persetujuan No. 008/OCBCNISP/SRT/REG-4-SUNTER/AK/III/2023 yang dibuat oleh Perusahaan, PT Bank OCBC NISP Tbk menyetujui:

1. Peningkatan modal dasar, peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan
2. Perubahan susunan Pengurus
3. Perubahan *Non-Financial Covenant* Standar sebagai berikut:
Poin 1
Tidak diperkenankan merubah susunan Direktur atau Komisaris atau pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank. Untuk Perusahaan terbuka (Tbk.) maka *covenant* ini tidak berlaku atau dihapuskan.
Poin 4
Tidak diperkenankan untuk membayarkan dividen tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank. Untuk perusahaan terbuka (Tbk.), maka *covenant* ini tidak berlaku atau dihapuskan.

ACME

Berdasarkan Surat Pemberitahuan dan Permohonan Surat Persetujuan Nomor 001/FIN/ACI/VII/2022 yang dibuat oleh ACME, PT Bank OCBC NISP Tbk, dalam surat perihal Pemberitahuan Persetujuan pada surat Nomor 051/OCBCNISP/SRT/REG4SUNTER/AK/XII/2022 menyetujui:

1. Perubahan Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham ACME dan Anggaran Dasar
2. Pembagian Dividen kepada seluruh pemegang saham ACME.

22. BANK LOANS (continued)

Waiver

The Company

Based on the Notification Letter and Application for Approval No. 008/OCBCNISP/SRT/REG-4-SUNTER/AK/III/2023 made by the Company, PT Bank OCBC NISP Tbk agreed to:

1. Increase in authorized capital, increase in issued and paid-up capital of the Company
2. Changes in the composition of the Management
2. Changes to the Standard Non-Financial Covenant as follows:
Point 1
It is not permitted to change the composition of the Directors or Commissioners or shareholders or share ownership without prior written approval from the Bank. For publicly listed companies (Tbk.), this covenant does not apply or is abolished.
Point 4
It is not permitted to pay dividends without prior written approval from the Bank. For publicly listed companies (Tbk.), this covenant does not apply or is abolished.

ACME

Based on the Notification Letter and Request for Approval Number 001/FIN/ACI/VII/2022 made by ACME, PT Bank OCBC NISP Tbk, in a letter regarding Notification of Approval in letter Number 051/OCBCNISP/SRT/REG4SUNTER/AK/XII/2022 agreed:

1. Changes in ACME's Capital Structure and Shareholder Composition.
2. Dividend distribution to all ACME shareholders.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Waiver (lanjutan)

ACME

Berdasarkan Surat Pemberitahuan dan Permohonan Persetujuan Nomor 001/FIN/ACI/VII/2022 yang dibuat oleh ACME, PT Bank OCBC NISP Tbk, dalam surat perihal Pemberitahuan Persetujuan pada surat Nomor 051/OCBCNISP/SRT/REG4SUNTER/AK/XII/2022 menyetujui: (lanjutan)

3. Diperkenankan untuk membayarkan dividen tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank. Debitur cukup memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank.
4. PT Acme Indonesia tidak sedang dalam cidera janji terhadap seluruh syarat, ketentuan dan kewajiban Perseroan berdasarkan Akta Perjanjian PT Bank OCBC NISP Tbk

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 74, 31 dan 24 (tidak diaudit) masing-masing pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19) dan menyimpulkan bahwa persyaratan dalam contoh ilustratif 2 dalam PSAK 24 paragraf 73, telah memberikan panduan yang cukup dalam menentukan kapan entitas mengatribusikan imbalan pada periode jasa. Selain itu PSAK 24 paragraf 70-74, mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

22. BANK LOANS (continued)

Waiver (continued)

ACME

Based on the Notification Letter and Request for Approval Number 001/FIN/ACI/VII/2022 made by ACME, PT Bank OCBC NISP Tbk, in a letter regarding Notification of Approval in letter Number 051/OCBCNISP/SRT/REG4SUNTER/AK/XII/2022 agreed: (continued)

3. It is permitted to pay dividends without prior written approval from the Bank. It is sufficient for the debtor to provide written notice to the Bank.
4. PT Acme Indonesia is not in default of all terms, conditions and obligations of the Company based on the Deed of Agreement of PT Bank OCBC NISP Tbk

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group also calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Company regulation. The number of permanent employees entitled to the benefits under this Labor Law is 74, 31 and 24 (unaudited) at December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19), and concluded that the requirements in illustrative example 2 of PSAK 24 paragraph 73, provide sufficient guidance in determining when an entity can attribute benefits to periods of service. In addition, paragraphs 70-74 of PSAK 24 require entities to attribute benefits to the periods of service based on the plan's benefit formula from the date when employee service first results in benefits under the plan to the date when subsequent employee service will not result in a further material amount of benefits under the plan, other than the upcoming salary increases

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup secara prospektif karena manajemen meyakini dampaknya tidak material dan tidak mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan konsolidasian, sehingga seluruh akumulasi selisih pengukuran atribusi imbalan kerja yang baru dengan saldo-saldo sebelumnya dibukukan pada tahun berjalan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Rekonsiliasi aset dan liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
Nilai kini liabilitas	1.411.512.000	832.830.000	883.675.000	Beginning balance
Nilai wajar aset program	(1.590.155.000)	(511.981.000)	(322.080.072)	Fair value of plan assets
Neto	(178.643.000)	320.849.000	561.594.278	Net

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
Liabilitas imbalan pascakerja				Post-employment benefit
Perusahaan	222.115.000	-	-	The Company
Entitas anak	17.806.000	-	-	Subsidiaries
Surplus aset program				Plan aset surplus
Entitas anak	(418.564.000)	-	-	Subsidiaries
Neto	(178.643.000)	320.849.000	561.594.278	Net

Jumlah surplus aset program dialokasikan ke biaya dibayar di muka (Catatan 10).

Mutasi liabilitas (aset) imbalan pasti neto pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
Saldo awal	320.848.470	561.594.278	1.249.386.000	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal (IFRC)	(210.031.470)	-	-	Beginning balance adjustment (IFRC)
Biaya neto yang diakui pada laporan laba rugi	60.523.000	114.825.000	251.189.000	Net costs recognized in the income statement
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan	161.056.000	(41.153.000)	(596.052.000)	Amount recognized in other comprehensive income in the current year
Penyesuaian atas pelepasan entitas anak	-	(101.101.000)	-	Adjustment from disposal of subsidiary

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group prospectively because management believes the impact is immaterial and does not affect the decision making of users of the financial statements, so that the accumulated difference the measurement of the attribution of new employee benefits to previous balances is recorded in the current year in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The reconciliation of assets and liabilities recognized in the statement of financial position is as follows:

The plan surplus assets are allocated to prepaid expenses (Note 10).

Movements in the net defined benefit liability (asset) in the current year are as follows:

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas (aset) imbalan pasti neto pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	2020
Pembayaran tahun berjalan:			
Pembayaran kontribusi	(254.899.000)	(184.949.808)	(322.080.722)
Pembayaran manfaat	(110.949.000)	(28.367.000)	(20.848.000)
Dampak atas aset program	24.475.000	-	-
Dampak entitas anak yang diakuisisi	(169.666.000)	-	-
Saldo akhir	(178.643.000)	320.848.470	561.594.278

Current year payments:
Contribution payment
Benefit payment
Impact on asset program ceiling
Impact on acquired subsidiaries

Ending balance

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	2020
Saldo awal	832.830.000	883.675.000	1.249.386.000
Penyesuaian saldo awal (IFRC)	(210.032.000)	-	-
Biaya jasa kini	52.397.000	130.674.000	156.610.000
Biaya jasa lalu akibat perubahan program-program	-	(155.700.000)	-
Pembayaran manfaat	(90.796.000)	(28.367.000)	(20.848.000)
Bunga atas kewajiban imbalan pasti (Keuntungan) kerugian aktuarial	54.572.000	60.974.000	94.579.000
a. (Keuntungan) kerugian aktuarial akibat perubahan asumsi keuangan	150.486.000	(25.301.000)	(261.649.000)
b. (Keuntungan) kerugian aktuarial akibat perubahan asumsi demografi	-	(89.792.000)	(10.000)
c. (Keuntungan) kerugian aktuarial akibat perubahan estimasi yang sebagai dampak tingkat perputaran pekerja, mortalitas dan kenaikan gaji.	(25.192.000)	56.667.000	(334.393.000)
Dampak entitas anak yang diakuisisi	647.247.000	-	-
Saldo akhir	1.411.512.000	832.830.000	883.675.000

Movements in the present value of the liability are as follows:

Beginning balance
Beginning balance adjustment (IFRC)
Current service fee
Past service costs due to changes in programs
Benefit payment
Interest on defined benefit obligations (Gain) actuarial loss
a. (Gain) actuarial losses due to changes in financial assumptions
b. (Gain) actuarial losses due to changes in demographic
c. (Gain) actuarial losses due to changes in estimates as a result of employee turnover, mortality and salary increases.
Impact on acquired subsidiaries

Ending balance

Mutasi pada aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	2020
Saldo awal	511.981.000	322.080.072	-
Kontribusi pemberi kerja	255.052.000	184.949.000	322.080.072
Pembayaran manfaat dana pensiun	-	-	-
Penyelesaian	-	-	-
Bunga aset program	66.446.000	22.224.000	-
Kerugian atas aset program	(60.237.000)	(17.273.000)	-
Dampak entitas anak yang diakuisisi	816.913.000	-	-
Saldo akhir	1.590.155.000	511.980.072	322.080.072

Movements in program assets are as follows:

Beginning balance
Employer contribution
Payment of pension benefits
Settlement
Program asset interest
Loss on plan assets
Impact on acquired subsidiaries

Ending balance

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi pergerakan liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	2020
Liabilitas imbalan pasti neto pada awal periode	320.849.000	561.594.000	1.249.386.000
Penyesuaian saldo awal (IFRC)	(210.032.000)	-	-
Biaya neto yang diakui pada laporan rugi laba	40.523.000	13.724.000	251.189.000
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif pada tahun berjalan	161.056.000	(41.153.000)	(596.052.000)
Pembayaran pada tahun berjalan:			
a. Pembayaran kontribusi	(275.052.000)	(184.949.000)	(322.081.000)
b. Pembayaran manfaat atas aset program	(70.796.000)	(28.367.000)	(20.848.000)
Dampak atas aset program	325.289.000	-	-
Dampak entitas anak yang diakuisisi	(51.916.000)	-	-
Saldo akhir	239.921.000	320.849.000	561.594.000

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) HERY AL HARIRY, dalam laporannya No. 258/HAH/III/23 untuk Perusahaan, No. 256/HAH/III/23 untuk ACME, dan No. 257/HAH/III/23 untuk PKM tanggal 13 Maret 2023 dan No. 255/HAH/V/22 tanggal 11 April 2022.

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh PT Kappa Konsultan Utama, dalam laporannya No. 1292/KPA/VI/21 tanggal 16 April 2021.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	2020
Tingkat diskonto	5,18% - 7,44%	3,07-7,55%	6,90%
Tingkat investasi	7,23%	7,13%	6,90%
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	5,00%	5,00%
Tingkat pengunduran diri	8,00%	8,00%	6,90%
Tingkat pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat kematian	10% TMI IV	10% TMI IV	10% TMI IV

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

Reconciliation of liabilities movements are as follows:

31 Desember/ December 31,			
2022	2021	2020	
			Net defined benefit liability at the beginning of the period
			Beginning balance adjustment (IFRC)
			Cost recognized in the income statement
			Amount recognized in comprehensive income in the current year
			Payments in the current year:
			a. Contribution payment
			b. Payment of benefits on plan assets
			Impact on asset program ceiling
			Impact on acquired subsidiaries
			Ending balance

Calculation of post-employment benefits on December 31, 2022 and December 31, 2021 calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) HERY AL HARIRY in its report No. 258/HAH/III/23 for the Company, No. 256/HAH/III/23 for ACME, and No. 257/HAH/III/23 for PKM dated March 13, 2023 and No. 255/HAH/V/22 dated April 11, 2022.

Calculation of post-employment benefits on December 31, 2020 calculated by PT Kappa Utama Consultant, in its report No. 1292/KPA/VI/21 April 16, 2021.

The actuarial valuation, were carried out using the following key assumptions:

31 Desember/ December 31,			
2022	2021	2020	
			Discount rate
			Investment rate
			Salary increment rate
			Resignation rate
			Normal retirement rate
			Mortality rate

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended Desember 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**23. POST-EMPLOYEMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
Tingkat diskonto				Discount rate
Tingkat diskonto + 1%	823.314.000	864.639.000	921.691.000	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	1.006.041.000	1.082.735.000	1.185.199.000	Discount rate - 1%
Tingkat kenaikan gaji				Salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji + 1%	1.002.422.000	1.084.162.000	1.186.562.000	Salary increment rate + 1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%	824.587.000	862.020.000	918.704.000	Salary increment rate - 1%

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 22 Desember 2016 dari Nyi Raden Kania Nursanti, S.H., para pemegang saham setuju peningkatan modal disetor Perusahaan dari sebelumnya Rp210.000.000 terbagi atas 210 saham menjadi sebesar Rp1.470.000.000 terbagi atas 1.470 saham.

Based on Notarial Deed No. 39 dated December 22, 2016 from Nyi Raden Kania Nursanti, S.H., shareholders agreed to increasing on paid-in capital of the Company from Rp210,000,000 which was divided into 210 shares to become Rp1,470,000,000 which was divided into 1,470 shares.

Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0025638.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 28 Desember 2016.

The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0025638.AH.01.02.TAHUN 2016 dated December 28, 2016.

Berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 14 Februari 2018 dari Notaris Nyi Raden Kania Nursanti, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari sebelumnya Rp1.470.000.000 menjadi sebesar Rp10.100.000.000. Pada tanggal 23 April 2019, dengan akta notaris No. 146 dari Notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham setuju untuk menurunkan kembali modal disetor Perusahaan menjadi Rp1.470.000.000.

Based on notarial deed No. 11 dated February 14, 2018 from Notary Nyi Raden Kania Nursanti, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's paid up capital from Rp1,470,000,000 to Rp10,100,000,000. On April 23, 2019, with notarial deed No. 146 from Notary Charles Hermawan, S.H., the shareholders agreed to reduce the Company's paid up capital back to Rp1,470,000,000.

Berdasarkan akta notaris No. 192 tanggal 31 Maret 2020 dari Notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari sebelumnya Rp1.470.000.000 menjadi sebesar Rp10.010.000.000.

Based on the notarial deed No. 192 dated March 31, 2020 from Notary Charles Hermawan, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's paid-in capital from Rp1,470,000,000 to Rp10,010,000,000.

Berdasarkan akta notaris No. 279 tanggal 24 Desember 2021 dari Notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari sebelumnya Rp10.010.000.000 menjadi sebesar Rp19.010.000.000.

Based on the notarial deed No. 279 dated December 24, 2021 from Notary Charles Hermawan, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's paid-in capital from Rp10,010,000,000 to Rp19,010,000,000.

Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0000270.AH.01.02. TAHUN 2022 Tanggal 4 Januari 2022, Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0002651 tanggal 4 Januari 2022.

The amendment deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree AHU-0000270.AH.01.02. YEAR 2022 January 4, 2022, Decree No. AHU-AH.01.03-0002651 dated January 4, 2022.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 247 tanggal 29 Agustus 2022 dari Notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham setuju untuk mengubah nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp25 per saham, hal ini juga mengubah modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 760.400.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.010.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 272 tanggal 30 Agustus 2022 dari Notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa perubahan berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya Rp19.010.000.000 menjadi sebesar Rp22.938.184.800 atau sebanyak 917.527.392 lembar saham
- b. Peningkatan modal ditempatkan dan modal di setor sebanyak 157.127.392 lembar saham atau sebesar Rp3.928.184.800

Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062048.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 31 Agustus 2022, Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0285639 tanggal 31 Agustus 2022.

Berdasarkan akta notaris No. 58 tanggal 08 November 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., para pemegang saham menyetujui beberapa perubahan berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya Rp22.938.184.800 menjadi Rp91.752.739.200 atau sebanyak 9.175.273.920 lembar saham, dengan perubahan nilai saham semula Rp25 per lembar saham menjadi Rp10 per lembar saham
- b. Peningkatan modal ditempatkan dan modal di setor sebanyak 1.376.291.088 lembar saham

Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0080829.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 08 November 2022.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on notarial deed No. 247 dated August 29, 2022 from Notary Charles Hermawan, S.H., the shareholders agreed to change the par value of the shares from the original Rp1,000,000 per share to Rp25 per share, this also changed the authorized issued and fully paid capital amounting to 760,400,000 shares with a total par value of Rp19,010,000,000.

Based on notarial deed No. 272 dated August 30, 2022 from Notary Charles Hermawan, S.H., the shareholders approved the following amendments:

- a. Increase the Company's authorized capital from previously Rp19,010,000,000 to Rp22,938,184,800 or 917,527,392 shares
- b. Increase in issued and paid-up capital by 157,127,392 shares or Rp3,928,184,800

The amendment deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0062048.AH.01.02.TAHUN 2022 dated August 31, 2022, Decree No. AHU-AH.01.03-0285639 dated August 31, 2022.

Based on notarial deed No. 58 dated November 08, 2022 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., the shareholders approved the following amendments:

- a. Increase the Company's authorized capital from previously Rp22,938,184,800 to Rp91,752,739,200 or as many as 9,175,273,920 shares, with a change in share value from Rp25 per share to Rp10 per share
- b. Increase in issued and paid-up capital by 1,376,291,088 shares

The amendment deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0080829.AH.01.02.TAHUN 2022 dated November 08, 2022.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/Total paid-in capital
Sumantri Ishak	1.520.800.000	66,30%	15.208.000.000
Murniadi	430.200.000	18,75%	4.302.000.000
PT Zekindo Kencana Internasional	221.636.000	9,66%	2.216.360.000
Lee Luisa	45.000.000	1,96%	450.000.000
Woo Fong Meng Michael	25.000.000	1,09%	250.000.000
Low Say Pun	17.500.000	0,76%	175.000.000
Hesti Indah Puspitasari	13.682.480	0,60%	136.824.800
Evirna Lisnawaty	10.000.000	0,44%	100.000.000
Song Ying Kong	5.000.000	0,22%	50.000.000
Song Ying Meng	5.000.000	0,22%	50.000.000
Jumlah	2.293.818.480	100,00%	22.938.184.800

24. SHARE CAPITAL (continued)

The stockholders of the Company at December 31, 2022 are as follows:

Name	Jumlah modal disetor/Total paid-in capital
Sumantri Ishak	15.208.000.000
Murniadi	4.302.000.000
PT Zekindo Kencana Internasional	2.216.360.000
Lee Luisa	450.000.000
Woo Fong Meng Michael	250.000.000
Low Say Pun	175.000.000
Hesti Indah Puspitasari	136.824.800
Evirna Lisnawaty	100.000.000
Song Ying Kong	50.000.000
Song Ying Meng	50.000.000
Total	22.938.184.800

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Nama	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/Total paid-in capital
Sumantri Ishak	15.208	80%	15.208.000.000
Murniadi	3.802	20%	3.802.000.000
Jumlah	19.010	100%	19.010.000.000

The stockholders of the Company at December 31, 2021 are as follows:

Name	Jumlah modal disetor/Total paid-in capital
Sumantri Ishak	15.208.000.000
Murniadi	3.802.000.000
Total	19.010.000.000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Nama	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/Total paid-in capital
Sumantri Ishak	8.008	80%	8.008.000.000
Murniadi	2.002	20%	2.002.000.000
Jumlah	10.010	100%	10.010.000.000

The stockholders of the Company at December 31, 2020 are as follows:

Name	Jumlah modal disetor/Total paid-in capital
Sumantri Ishak	8.008.000.000
Murniadi	2.002.000.000
Total	10.010.000.000

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
Agio saham	15.937.739.200	-	-	Additional paid-in capital Impact from subsidiaries acquisition Tax amnesty
Dampak dari akuisisi entitas anak	258.773.693	-	-	
Pengampunan pajak	135.230.000	135.230.000	135.230.000	
Saldo akhir	16.331.742.893	135.230.000	135.230.000	Ending balance

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Laba bersih periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk	5.210.753.249	3.401.654.943	(199.086.414)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	12.673.333.333	10.010.000.000	7.942.500.000
Laba per saham dasar	0,41	0,34	(0,03)

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follow:

Profit for the period attributable to owners of the Company
Weighted average number of outstanding shares

Basic earnings per share

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022, 2021 and 2020 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Desember 31/ December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Efek dari akuisisi entitas anak/ Impact from acquired subsidiaries	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Divestasi perusahaan anak/ Subsidiaries divestment	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Zeus OFC Solusindo	24.500.000	-	-	-	-	(24.500.000)	-	PT Zeus OFC Solusindo
AI	-	15.028.730.202	(212.152.849)	23.737.300	-	-	14.840.314.652	AI
PKM	-	1.795.396.659	(213.189.987)	8.536.630	-	-	1.590.743.302	PKM
Jumlah	24.500.000	16.824.126.861	(425.342.836)	32.273.930	-	(24.500.000)	16.431.057.954	Total

Desember 31/ December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Efek dari akuisisi entitas anak/ Impact from acquired subsidiaries	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Divestasi perusahaan anak/ Subsidiaries divestment	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Zeus OFC Solusindo	24.500.000	-	-	-	-	24.500.000	24.500.000	PT Zeus OFC Solusindo
PKM	78.317.714	-	371.634.167	-	-	(449.951.881)	-	PKM
Jumlah	102.817.714	-	371.634.167	-	-	(425.451.881)	24.500.000	Total

31 Desember/ December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Setoran modal saham/ Paid up capital	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Zeus OFC Solusindo	-	24.500.000	-	-	-	24.500.000	PT Zeus OFC Solusindo
PKM	-	49.000.000	29.317.714	-	-	78.317.714	PKM
Jumlah	-	73.500.000	29.317.714	-	-	102.817.714	Total

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended Desember 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENJUALAN

	2022	2021	2020
Minyak & gas	56.031.615.377	16.865.789.424	14.831.214.934
Industri pengolahan air	40.329.734.090	44.000.842.679	24.276.383.588
Sugar & Bioethanol	8.997.773.645	-	-
Paint & coating	6.496.957.543	-	-
Pertambangan	2.834.086.483	-	-
Mineral processing	458.500.000	-	-
Lain-lain	487.151.204	1.363.800.000	-
Jumlah	115.635.818.342	62.230.432.103	39.107.598.522

Oil & gas
Industrial water treatment
Sugar & Bioethanol
Paint & coating
Mining
Mineral processing
Others

Total

Pos lain-lain pada penjualan merupakan pencatatan atas proyek dengan PT Senatama Laboranusa.

Other in sales are the revenue from project with PT Senatama Laboranusa.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The above revenues details from related parties and third parties customers which represent more than 10% of the net revenue of the respective years in December 31, 2022 and 2021:

Jumlah penjualan / Total revenues			
	2022	2021	2020
Pihak berelasi			
PT Acme Indonesia	-	-	4.337.416.901
Pihak ketiga			
PT Ecolab International Indonesia	-	8.016.230.550	4.679.870.822
PT Diamond Prima Indonesia	-	-	4.393.652.564
Jumlah	-	8.016.230.550	13.410.940.287
Pihak berelasi			
PT Acme Indonesia	-	-	11%
Pihak ketiga			
PT Ecolab International Indonesia	-	13%	12%
PT Diamond Prima Indonesia	-	-	11%
Jumlah	-	13%	34%

Related parties
PT Acme Indonesia

Third parties
PT Ecolab International Indonesia
PT Diamond Prima Indonesia

Total

Related parties
PT Acme Indonesia

Third parties
PT Ecolab International Indonesia
PT Diamond Prima Indonesia

Total

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022	2021	2020
Bahan baku dan kemasan			
Awal tahun	6.386.784.936	4.933.744.809	5.694.592.402
Pembelian	96.269.286.837	43.117.224.171	22.672.323.678
Akhir tahun	(10.836.623.334)	(6.386.784.936)	(4.933.744.809)
Jumlah bahan baku yang digunakan	91.819.448.439	41.664.184.044	23.433.171.271
Tenaga kerja langsung	1.536.291.571	1.196.278.173	1.026.041.756
Biaya pabrikasi	1.885.168.301	1.253.100.845	990.983.940
Jumlah biaya produksi	95.240.908.311	44.113.563.062	25.450.196.967

Raw material and packing
Beginning of the year
Purchase
Ending of the year

Raw material used

Direct labor
Overhead

Total production cost

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended Desember 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2022	2021	2020	
Barang dalam proses				Work in progress
Awal tahun	-	-	-	Beginning of the year
Akhir tahun	-	-	-	Ending of the year
Biaya pokok produksi	95.240.908.311	44.113.563.062	25.450.196.967	Cost of production
Barang jadi				Finished good
Awal tahun	3.317.288.002	708.714.649	1.319.177.366	Beginning of the year
Akhir tahun	(18.515.105.120)	(3.317.288.002)	(708.714.649)	Ending of the year
Jumlah beban pokok penjualan	80.043.091.193	41.504.989.709	26.060.659.684	Cost of sales

29. COST OF SALES (continued)

Berikut ini adalah rincian pembelian dari pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

The above are purchase details from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenues at December 31, 2022, 2021 and 2020:

		Jumlah pembelian / Total purchase			
		2022	2021	2020	
Pihak ketiga					Third parties
Kolon Life Science. Inc.	24.352.232.185	8.791.114.602	7.192.171.166		Kolon Life Science. Inc.
Jumlah	24.352.232.185	8.791.114.602	7.192.171.166		Total
Pihak ketiga					Third parties
Kolon Life Science. Inc.	21%	14%	18%		Kolon Life Science. Inc.
Jumlah	21%	14%	18%		Total

30. BEBAN PEMASARAN

	2022	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	3.357.197.640	1.806.424.886	1.205.186.260	Salaries and allowances
Perjalanan dinas dan transportasi	537.155.594	168.502.937	62.253.448	Travel and transportation
Komisi	151.034.893	211.690.041	130.790.904	Commission
Jamuan	141.054.412	96.691.606	9.489.192	Entertainment
Lain-lain	398.238.164	549.432.271	22.319.110	Others
Jumlah	4.584.680.703	2.832.741.741	1.430.038.914	Total

30. SELLING EXPENSES

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	7.394.815.965	5.169.401.765	3.935.311.473	Salaries and allowances
Jasa profesional	3.792.873.238	603.587.924	473.032.638	Professional fees
Ongkos angkut	2.050.490.163	950.843.773	608.865.276	Freight
Penyusutan (Catatan 14)	1.601.311.418	1.006.283.753	946.626.378	Depreciation (Note 14)
Pemeliharaan	1.253.914.164	1.126.489.914	513.609.766	Maintenances
Penelitian dan pengembangan	788.336.409	375.773.100	462.798.888	Research and development
Penyusutan aset hak guna	357.333.333	-	-	Depreciation right of used
Listrik, air dan telepon	342.600.451	204.999.821	122.923.146	Electricity, water, and telephone
Perjalanan dinas dan transportasi	302.539.270	248.983.129	169.170.572	Travel and transportation
Sumbangan	301.639.698	24.500.000	14.000.000	Donation
Perlengkapan	266.102.614	269.733.173	148.728.484	Supplies
Provisi dan administrasi bank	183.540.671	90.482.329	-	Provision of receivables impairment

31. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2022	2021	2020
Imbalan pascakerja	106.969.000	114.825.000	251.189.000
Pelatihan dan aktivitas karyawan	120.665.119	73.707.291	70.351.561
Asuransi	117.301.072	64.265.313	54.671.379
Cetakan dan materai	99.514.644	64.478.130	50.585.147
Amortisasi (Catatan 15)	39.738.835	37.439.877	32.570.085
Pajak bumi dan bangunan	35.157.328	48.810.304	79.654.679
Penyusutan penurunan piutang	-	60.534.983	-
Lain-lain	1.821.777.442	627.228.260	383.758.536
Jumlah	20.976.620.834	11.162.367.839	8.317.847.008

Pos lain-lain pada beban umum dan administrasi terdiri dari beban pembayaran administrasi tender, beban pajak, dan beban laboratorium.

**31. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES
(continued)**

Post-employment benefits
Employee training and activities
Insurance
Printing and stamp duty
Amortization (Note 15)
Land and property tax
Depreciation of account receivable
Others

Total

Others in general and administration expenses consist of tender administration payment expenses, tax expenses, and laboratory expenses.

32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2022	2021	2020
Bunga pinjaman bank dan pembiayaan konsumen	3.246.449.629	2.909.639.135	3.095.913.701
Jumlah	3.246.449.630	2.903.639.135	3.095.913.701

33. PENGHASILAN LAIN-LAIN, NETO

	2022	2021	2020
Pendapatan sewa gedung	982.958.333	983.500.000	-
Lain-lain	452.959.789	83.738.880	78.104.991
Jumlah	1.435.918.123	1.067.238.880	78.104.991

Penghasilan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, merupakan penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti sesuai dengan siaran pers DSAK IAI terkait PSAK 24.

32. INTEREST AND FINANCE COST

Interest on bank loans and consumer financing

Total

33. OTHER INCOME, NET

Building rent income
Others

Total

Other income for the year ended December 31, 2022 is adjustments to the defined benefit obligation in accordance with the DSAK IAI press release regarding PSAK 24.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan berelasi

Nama pihak berelasi/ Name of related parties
PT Miltonia Warna Asia
PT Rochtec Tirta Energi

Sifat hubungan berelasi/
Nature of related parties

Perusahaan afiliasi/
Affiliated company

Perusahaan afiliasi/
Affiliated company

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of related parties

Sifat saldo /akun transaksi
Nature of account balance/
accounts transaction

Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain dan pembelian
Trade account receivables, other receivables, other account payables, and purchase

Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/
Trade account receivables, trade account payables sales, and purchase

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended Desember 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Sifat hubungan berelasi

a. Nature of related parties

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of related parties	Sifat saldo /akun transaksi/ Nature of account balance/ accounts transaction
PT Triton Kencana Tirta	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penjualan dan piutang usaha/ Sales and trade account receivables
PT Acme Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan dan pembelian/ Trade account receivables, trade account payables, other account payables, revenues and purchase
Acme Chemical Far East Pte. Ltd	Pemegang saham PT Acme Indonesia/ Shareholder of PT Acme Indonesia	Utang usaha/ Trade account payables
PT Powerindo Kimia Mineral	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha dan penjualan/ Trade account receivables and revenues
Tuan Sumantri Ishak	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other account receivables and other account payables
Ir. Istiyarso	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company	Piutang lain-lain/ Other account receivables
I Nyoman Suhendrayasa B	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company	Piutang lain-lain/ Other account receivables
Deasy Widyastri	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company	Piutang lain-lain/ Other account receivables

b. Transaksi pihak berelasi

b. Related parties transaction

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
Piutang usaha (Catatan 7)				Trade receivables (Note 7)
PT Rochtec Tirta Energi	224.220.000	-	-	PT Rochtec Tirta Energi
PT Triton Kencana Tirta	158.549.301	-	-	PT Triton Kencana Tirta
PT Powerindo Kimia Mineral	-	455.571.954	-	PT Powerindo Kimia Mineral
PT Acme Indonesia	-	53.821.488	554.135.747	PT Acme Indonesia
PT Power Oilfield & Chemical Services	-	-	412.252.632	PT Power Oilfield Chemical Services
Jumlah	382.769.301	509.393.442	966.388.379	Total
Presentase terhadap total aset	0,25%	0,80%	1,64%	Percentage of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 8)				Other receivables (Note 8)
PT Miltonia Warna Asia	10.944.933	-	805.921.446	PT Miltonia Warna Asia
PT Zekindo Kencana Internasional	120.000	-	-	PT Zekindo Kencana Internasional
Sumantri Ishak	-	374.247.000	202.400.000	Sumantri Ishak
Insinyur Istiyarso	-	9.000.000	9.000.000	Insinyur Istiyarso
I Nyoman Suhendrayasa B	-	9.000.000	9.000.000	I Nyoman Suhendrayasa B
Deasy Widyastri	-	6.500.000	6.500.000	Deasy Widyastri
Karyawan	-	3.634.240	8.332.453	Employee
Jumlah	11.064.933	402.381.240	1.041.153.899	Total
Presentase terhadap total aset	0,01%	0,63%	1,77%	Percentage of total assets

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	2020
Utang usaha (Catatan 16)			
PT Rochtec Tirta Energi	520.944.570	-	-
Acme Chemical Far East Pte. Ltd	151.961.460	-	-
PT Acme Indonesia	-	764.019.905	167.451.460
Jumlah	672.906.030	764.019.905	167.451.460
Presentase terhadap total liabilitas	0,81%	1,88%	0,43%
Utang lain-lain (Catatan 17)			
Sumantri Ishak	-	-	2.425.753.000
Jumlah	-	-	2.425.753.000
Presentase terhadap total liabilitas	-	-	6,19%
Penjualan (Catatan 28)			
PT Triton Kencana Tirta	1.587.915.527	-	-
PT Rochtec Tirta Energi	224.500.000	-	-
PT Acme Indonesia	-	5.614.366.882	4.421.805.401
PT Powerindo Kimia Mineral	-	2.910.881.734	-
Jumlah	1.812.415.527	8.525.248.616	4.421.805.401
Presentase terhadap total penjualan	1,57%	13,70%	11,31%
Pembelian persediaan (Catatan 29)			
PT Miltonia Warna Asia	5.516.278.600	-	-
PT Rochtec Tirta Energi	469.387.000	-	-
PT Acme Indonesia	-	1.467.925.446	1.202.757.858
Jumlah	5.985.665.600	1.467.925.446	1.202.757.858
Persentase terhadap jumlah pembelian persediaan	6,22%	3,40%	5,30%

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Related parties transaction (continued)

31 Desember/ December 31,		
2022	2021	2020
Trade account payables (Note 16)		
PT Rochtec Tirta Energi	-	-
Acme Chemical Far East Pte. Ltd	-	-
PT Acme Indonesia	764.019.905	167.451.460
Total	764.019.905	167.451.460
Percentage of total liabilities	1,88%	0,43%
Other payables (Note 17)		
Sumantri Ishak	-	2.425.753.000
Total	-	2.425.753.000
Percentage of total liabilities	-	6,19%
Sales (Note 28)		
PT Triton Kencana Tirta	-	-
PT Rochtec Tirta Energi	-	-
PT Acme Indonesia	5.614.366.882	4.421.805.401
PT Powerindo Kimia Mineral	2.910.881.734	-
Total	8.525.248.616	4.421.805.401
Percentage of total sales	13,70%	11,31%
Purchase of inventories (Note 29)		
PT Miltonia Warna Asia	-	-
PT Rochtec Tirta Energi	-	-
PT Acme Indonesia	1.467.925.446	1.202.757.858
Total	1.467.925.446	1.202.757.858
Percentage to total purchase of inventories	3,40%	5,30%

There are no related parties transactions either directly or indirectly related to the main business activities of the Group, which are defined as conflict of interest transactions.

Terms and conditions with related parties have the same terms and conditions as third parties.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI

Grup menentukan segmen operasi menurut kelompok produk yang dijual sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2022						
	Pengolahan air industri/ Industrial water treatment	Minyak dan gas/ Oil and gas	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated
Pendapatan	42.639.155.109	56.031.615.377	20.603.107.041	119.273.877.527	(3.638.059.185)	115.635.818.342
Beban pokok pendapatan	(29.118.735.847)	(39.851.644.438)	(14.710.770.093)	(83.681.150.378)	3.638.059.185	(80.043.091.193)
Laba bruto	13.520.419.262	16.179.970.939	5.892.336.948	35.592.727.149	-	35.592.727.149
Beban operasi	-	-	-	(25.561.301.537)	-	(25.561.301.537)
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain, neto	-	-	-	(3.505.056.581)	-	(3.505.056.581)
Laba sebelum pajak penghasilan	16.620.050.065	16.179.970.939	5.892.336.948	6.526.369.031	-	6.526.369.031
						Sales Cost of sales
						Gross profit
						Operating expenses
						Total other income (expenses) - net
						Profit before income
31 Desember/December 31, 2021						
	Pengolahan air industri/ Industrial water treatment	Minyak dan gas/ Oil and gas	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated
Pendapatan	34.841.133.274	26.025.498.829	1.363.800.000	62.230.432.103	-	62.230.432.103
Beban pokok pendapatan	(23.219.813.613)	(18.285.176.096)	-	(41.504.989.709)	-	(41.504.989.709)
Laba bruto	11.621.319.661	7.740.322.733	1.363.800.000	20.725.442.394	-	20.725.442.394
Beban operasi	-	-	-	(13.995.109.580)	-	(13.995.109.580)
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain, neto	-	-	-	(2.011.720.830)	-	(2.011.720.830)
Laba sebelum pajak penghasilan	11.621.319.661	7.740.322.733	1.363.800.000	4.718.611.984	-	4.718.611.984
						Sales Cost of sales
						Gross profit
						Operating expenses
						Total other income (expenses) - net
						Profit before income tax
31 Desember/December 31, 2020						
	Pengolahan air industri/ Industrial water treatment	Minyak dan gas/ Oil and gas	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated
Pendapatan	23.861.761.587	15.245.836.934	-	39.107.598.522	-	39.107.598.522
Beban pokok pendapatan	(16.341.994.030)	(9.718.665.654)	-	(26.060.659.684)	-	(26.060.659.684)
Laba bruto	7.519.767.558	5.527.171.280	-	13.046.938.838	-	13.046.938.838
Beban operasi	-	-	-	(9.747.885.922)	-	(9.747.885.922)
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain, neto	-	-	-	(3.158.971.184)	30.514.355	(3.128.456.829)
Laba sebelum pajak penghasilan	7.519.767.558	5.527.171.280	-	140.081.732	30.514.355	170.596.087
						Sales Cost of sales
						Gross profit
						Operating expenses
						Total other income (expenses) - net
						Profit before income tax

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

a. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board.

a. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

a. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dengan pengawasan harian atas posisi, kinerja, dan umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Grup terkait dengan manajemen piutang. Grup tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Piutang usaha berasal dari para debitur yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan setara kas serta uang jaminan ditempatkan pada bank terpercaya yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

b. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk management (continued)

The Group has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Group have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure.

Credit risk arises from receivable of customers. This risk is mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as performed by the Group. The Group does not hold any collateral as security for its receivable.

Trade and other receivables are with creditworthy debtors with good payment record. Cash and cash equivalents and refundable deposits are placed with reputable banks with high credit ratings and no history of default.

b. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk when the Group will be encountered difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realisation in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk management (continued)

31 Desember/ December 31, 2022

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	Lebih dari 2 tahun/More than 2 year	Jumlah/ Total	
Utang usaha					Trade account payables
Pihak berelasi	672.906.030	-	-	672.906.030	Related parties
Pihak ketiga	17.115.245.367	-	-	17.115.245.367	Third parties
Utang lain-lain					Other account payables
Pihak ketiga	1.117.778.352	-	-	1.117.778.352	Third parties
Utang pajak	1.375.206.413	-	-	1.375.206.413	Taxes payables
Uang muka penjualan	379.868.500	-	-	379.868.500	Advance deposit
Biaya masih harus dibayar	3.239.162.357	-	-	3.239.162.357	Accrued expense
Pembiayaan konsumen	1.678.240.337	1.329.688.590	388.587.738	3.396.516.665	Consumer financing
Pinjaman bank	40.128.290.351	4.293.766.846	11.029.487.971	55.451.545.168	Bank loans
Jumlah	65.706.697.707	5.623.455.436	11.418.075.709	82.748.228.852	Total

31 Desember/ December 31, 2021

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	Lebih dari 2 tahun/More than 2 year	Jumlah/ Total	
Utang usaha					Trade account payables
Pihak berelasi	764.019.905	-	-	764.019.905	Related parties
Pihak ketiga	6.193.190.216	-	-	6.193.190.216	Third parties
Utang lain-lain					Other account payables
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2.839.378	-	-	2.839.378	Third parties
Uang muka penjualan	2.500.000.000	-	-	2.500.000.000	Advance deposit
Utang pajak	1.082.458.123	-	-	1.082.458.123	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	1.695.905.738	-	-	1.695.905.738	Accrued expense
Pembiayaan konsumen	399.106.812	435.912.711	109.960.000	944.979.523	Consumer financing
Pinjaman bank	10.943.900.621	3.067.080.790	13.056.730.452	27.067.711.863	Bank loans
Jumlah	23.581.420.793	3.502.993.501	13.166.690.452	40.251.104.746	Total

31 Desember/ December 31, 2020

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	Lebih dari 2 tahun/More than 2 year	Jumlah/ Total	
Utang usaha					Trade account payables
Pihak berelasi	167.451.460	-	-	167.451.460	Related party
Pihak ketiga	3.921.598.342	-	-	3.921.598.342	Third parties
Utang lain-lain					Other account payables
Pihak berelasi	2.425.753.000	-	-	2.425.753.000	Related party
Pihak ketiga	11.921.768	-	-	11.921.768	Third parties
Utang pajak	72.606.374	-	-	72.606.374	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	1.136.719.605	-	-	1.136.719.605	Accrued expense
Pembiayaan konsumen	143.505.460	152.625.263	109.960.000	406.090.723	Consumer financing
Pinjaman bank	11.426.623.086	6.010.788.477	13.056.730.452	30.494.142.015	Bank loans
Jumlah	19.306.179.095	6.163.413.740	13.166.690.452	38.636.283.287	Total

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman bank (termasuk pinjaman bank "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2022	2021	2020	
Jumlah pinjaman bank	55.451.545.167	27.067.711.863	30.494.142.015	Total bank loans
Dikurangi : kas dan setara kas	(3.059.518.595)	(1.333.764.185)	(457.939.006)	Less : cash and cash equivalents
Pinjaman bank - bersih	52.392.026.572	25.733.947.678	21.984.254.286	Bank loans - net
Jumlah ekuitas	70.810.838.508	23.100.819.187	19.744.559.558	Total equity
Rasio <i>gearing</i>	74%	111%	152%	Gearing ratio

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the same industry, the Group monitors capital based on gearing ratios. This ratio is calculated by dividing the total net debt by the total capital. Net debt is calculated from the total bank loans (including "short term and long term" bank loans presented in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated from "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

The gearing ratios at December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 were as follows:

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Manajemen permodalan (lanjutan)

c. Capital management (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

At December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

31 Desember/ December 31, 2022				
	Mata uang/ Currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	50.906	798.775.484	Cash and banks
	CNY	12.748	27.403.738	
	EURO	1.857	27.970.341	
	SGD	342	3.729.830	
	CNH	100	225.368	
Piutang usaha	USD	12.165	191.367.615	Trade account receivables
Piutang lain-lain	USD	696	10.357.469	Other account receivables
Uang muka	USD	100	1.573.100	Advances
	EURO	18.432	308.047.196	
Jumlah aset			1.369.450.142	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	359.044	5.599.557.011	Trade account payables
	CNY	387.337	854.098.054	
	EUR	153.680	2.292.392.309	
	SGD	103.814	1.210.372.700	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	81	1.280.975	Accrued expense
Jumlah liabilitas			9.957.701.049	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) bersih			(8.588.250.907)	Total net asset (liabilities)
31 Desember/ December 31, 2021				
	Mata uang/ Currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	7.326,65	104.544.042	Cash and banks
	CNY	144	-	
	EURO	455	169.757.408	
	SGD	222	1.230.871	
Piutang usaha	USD	6.318	97.029.268	Trade account receivables
Jumlah aset			372.561.589	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	134.065	1.271.868.206	Trade account payables
Jumlah liabilitas			1.271.868.206	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) bersih			(899.306.617)	Total net asset (liabilities)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN RUPIAH

Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES THAN RUPIAH

At December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows: (continued)

31 Desember/ December 31, 2020				
	Mata uang/ Currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	2.150	30.327.182	Cash and banks
	CNY	144	312.314	
	EURO	455	9.503.670	
	SGD	222	2.359.050	
Piutang usaha	USD	6.318	89.115.453	Trade account receivables
Jumlah aset			131.617.669	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	134.065	1.890.986.825	Trade account payables
Jumlah liabilitas			1.890.986.825	Total liabilities
Jumlah liabilitas bersih			(1.759.369.156)	Total net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kurs yang digunakan oleh Grup sebagai berikut:

The conversion rate used by the Group on December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember / December 31,				
	2022	2021	2020	
1 Dollar Amerika Serikat	15.731	14.269	14.105	U.S. Dollar 1
1 China Yuan	2.257	2.238	2.161	Chinese Yuan 1
1 Euro	16.713	16.127	17.330	Euro 1
1 Dollar Singapura	11.659	10.534	10.644	SGD Dollar 1

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2022, 2021 and 2020.

31 Desember/December 31, 2022			
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	3.059.518.595	3.059.518.595	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	382.769.301	382.769.301	Related parties
Pihak ketiga	38.379.204.167	38.379.204.167	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	11.064.933	11.064.933	Related parties
Pihak ketiga	810.692.863	810.692.863	Third parties
Bank garansi	143.232.473	143.232.473	Bank guarantee
Jumlah	42.786.482.332	42.786.482.332	Total

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.
(lanjutan)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2022, 2021 and 2020. (continued)

	31 Desember/December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	672.906.030	672.906.030	Related parties
Pihak ketiga	17.115.245.367	17.115.245.367	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	1.117.778.352	1.117.778.352	Third parties
Beban akrual	3.239.162.357	3.239.162.357	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	40.128.835.831	40.128.835.831	Short term bank loan
Utang bank jangka panjang	15.322.709.337	15.322.709.337	Long term bank loan
Pembiayaan konsumen	3.396.516.666	3.396.516.666	Consumer financing
Jumlah	80.993.153.940	80.993.153.940	Total

	31 Desember/December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	1.333.764.185	1.333.764.185	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	509.393.442	509.393.442	Related parties
Pihak ketiga	9.920.702.892	9.920.702.892	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	402.381.240	402.381.240	Related parties
Pihak ketiga	1.099.902.424	1.099.902.424	Third parties
Jumlah	13.266.144.183	13.266.144.183	Total

Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	764.019.905	764.019.905	Related parties
Pihak ketiga	6.193.190.216	6.193.190.216	Third parties
Utang usaha			Other payables
Pihak ketiga	2.839.378	2.839.378	Third parties
Beban akrual	1.695.905.738	1.695.905.738	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	10.943.900.621	10.943.900.621	Short term bank loan
Utang bank jangka panjang	16.123.811.242	16.123.811.242	Long term bank loan
Pembiayaan konsumen	944.979.523	944.979.523	Consumer financing
Jumlah	36.668.646.623	36.668.646.623	Total

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. (lanjutan)

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2022, 2021 and 2020. (continued)

	31 Desember/December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	457.939.006	457.939.006	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	966.388.379	966.388.379	Related parties
Pihak ketiga	5.233.038.708	5.233.038.708	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	1.041.153.899	1.041.153.899	Related parties
Pihak ketiga	1.504.772.189	1.504.772.189	Third parties
Jumlah	9.203.292.181	9.203.292.181	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	167.451.460	167.451.460	Related parties
Pihak ketiga	3.921.598.342	3.921.598.342	Third parties
Utang usaha			Other payables
Pihak berelasi	2.425.753.000	2.425.753.000	Related parties
Pihak ketiga	11.921.768	11.921.768	Third parties
Beban akrual	1.136.719.605	1.136.719.605	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	11.426.623.086	11.426.623.086	Short term bank loan
Utang bank jangka panjang	19.067.518.929	19.067.518.929	Long term bank loan
Pembiayaan konsumen	406.090.723	406.090.723	Consumer financing
Jumlah	38.563.676.913	38.563.676.913	Total

**39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

**39. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

	Utang bank/ Bank loan	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2019	14.466.895.970	244.783.237	14.711.679.207	Balance as of December 31, 2020
Mutasi				Mutation
Pembayaran	(8.749.478.666)	(102.053.280)	(8.851.531.946)	Payments
Perolehan	18.750.473.573	241.920.000	18.992.393.573	Proceeds
Sub jumlah	24.467.890.877	384.649.957	24.852.540.834	Subtotal
Mutasi lainnya	-	-	-	Other mutation
Saldo per 31 Desember 2019	24.467.890.877	384.649.957	24.852.540.834	Balance as of December 31, 2021
Mutasi				Mutation
Pembayaran	(3.186.152.085)	(171.619.235)	(3.357.771.320)	Payments
Perolehan	9.212.403.223	193.060.000	9.405.463.223	Proceeds
Sub jumlah	30.494.142.015	406.090.722	30.900.232.737	Subtotal
Mutasi lainnya	12.471.849	(134.924.699)	(122.452.850)	Other mutation
Saldo per 31 Desember 2020	30.506.613.864	271.166.023	30.777.779.887	Balance as of December 31, 2021

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

	Utang bank/ Bank loan	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Mutasi				Mutation
Pembayaran	(4.438.902.001)	(287.235.078)	(4.726.137.079)	Payments
Perolehan	1.000.000.000	961.048.578	1.961.048.578	Proceeds
Sub jumlah	27.067.711.863	944.979.523	28.012.691.386	Sub total
Saldo per 31 Desember 2021	27.067.711.863	944.979.523	28.012.691.386	Balance as of December 31, 2022
Mutasi				Mutation
Pembayaran	(203.721.417.170)	(1.485.013.696)	(205.206.430.866)	Payments
Perolehan	213.128.219.102	2.073.708.575	215.201.927.677	Proceeds
Sub jumlah	36.474.513.795	1.533.674.402	38.008.188.197	Sub total
Dampak akuisisi	18.977.031.373	1.862.842.264	20.839.873.637	Acquisition impact
Saldo per 31 Desember 2022	55.451.545.168	3.396.516.666	58.848.061.834	Balance as of December 31, 2022

**39. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)**

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Zeus Kimiatama Indonesia Nomor 191, tanggal 20 Maret 2023, dihadapan Christina Dwi Utami, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, disetujui bahwa:

- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia
- Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan persetujuan perubahan nama Perseroan menjadi PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk,
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dan simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.050.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp10, dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 525.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum yang dapat dikonversikan menjadi sebanyak-banyaknya 525.000.000 lembar saham.

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on PT Zeus Kimiatama Indonesia Meeting Decision Statement Number 191, dated March 20, 2023, before Christina Dwi Utami, Notary in West Jakarta Administrative City, it was agreed that:

- Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange
- Approved the change in the status of the Company from a Closed Company to a Public Company and the approval of the change of the Company's name to PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk
- Approved to issue shares and savings/portfolio of the Company and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering in a maximum amount of 1,050,000,000 new shares with a nominal value of Rp10 each, and issue Warrants A maximum of 525,000,000 Series I is given free of charge to the public who buys new shares in a Public Offering which can be converted into a maximum of 525,000,000 shares.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Zeus Kimiatama Indonesia Nomor 191, tanggal 20 Maret 2023, dihadapan Christina Dwi Utami, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, disetujui bahwa: (lanjutan)

Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan keputusan tersebut para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas.

- Menyetujui untuk memberikan program Alokasi Saham kepada Karyawan (Employee Stock Allocation) dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 1,14%, dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum, dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham Perseroan akan dicatatkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal
- Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia

**40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Based on PT Zeus Kimiatama Indonesia Meeting Decision Statement Number 191, dated March 20, 2023, before Christina Dwi Utami, Notary in West Jakarta Administrative City, it was agreed that: (continued)

These Series I Warrants can be transferred and/or traded separately from the shares the new laws and regulations, including the regulations on the Capital Market and the Indonesian Stock Exchange Regulations that apply at the place where the Company's shares are listed. In relation to this decision, the Company's shareholders hereby agree and declare that they have relinquished their right to pre-purchase the offering or sale of new shares in the context of a Public Offering to the public through the Capital Market mentioned above.

- Approved to provide an Employee Stock Allocation program with a maximum allocation of 1.14%, of all shares to be offered/sold to the Public through a Public Offering, taking into account the applicable Stock Exchange regulations in the place where the Company's shares will be listed and the applicable laws and regulations in the field of capital markets
- Approved to list all of the company's shares after the implementation of the Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Company, Series I Warrants and yield shares exercise of Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange (*Company Listing*), as well as agreeing to register the company's shares in Collective Custody in accordance with the provisions and laws and regulations in force in the field of the Indonesian Capital Market

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Zeus Kimiatama Indonesia Nomor 191, tanggal 20 Maret 2023, dihadapan Christina Dwi Utami, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, disetujui bahwa: (lanjutan)

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham, penerbitan Waran Seri I dan pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I kepada Masyarakat melalui Pasa Modal, termasuk tetapi tidak terbatas:
 - a. Menentukan kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 1.050.000.000 saham biasa atas nama dan kepastian jumlah Waran Seri I yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 525.000.000, untuk ditawarkan kepada Masyarakat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku
 - b. Untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum
 - c. Untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum
 - d. Untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, serta Waran Seri I, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal
 - e. Untuk mendaftarkan saham-saham dan Waran Seri I dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut, dan Untuk melakukan hal-hal lain yang berkaitan
 - f. Untuk melakukan hal-hal yang berkaitan

**40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Based on PT Zeus Kimiatama Indonesia Meeting Decision Statement Number 191, dated March 20, 2023, before Christina Dwi Utami, Notary in West Jakarta Administrative City, it was agreed that: (continued)

- *Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution to take all and any necessary actions in connection with the Public Offering of shares, issuance of Series I Warrants and issuance of shares for the exercise of Series I Warrants to the Public through Capital Markets, including but not limited to:*
 - a. *Determine the certainty of the number of shares in the deposit to be issued through a Public Offering of up to 1,050,000,000 ordinary shares on behalf of and the certainty of the number of Series I Warrants to be issued through a Public Offering of up to 525,000,000, to be offered to the Public, taking into account the laws and regulations -applicable legislation including regulations in the Capital Market sector and applicable Stock Exchange regulations*
 - b. *To determine the Offering Price for shares to be offered in a Public Offering*
 - c. *To determine the use of funds for funds obtained through a Public Offering*
 - d. *To list the Company's shares which are issued and fully paid shares, as well as Series I Warrants, on the Indonesian Stock Exchange with due observance of the rules and regulations applicable in the Capital Market sector*
 - e. *To register shares and Series I Warrants in Collective Custody in accordance with the Rules of the Indonesian Sentraj Securities Custodian in accordance with the provisions and regulations that apply in this matter, and to do other things related*
 - f. *To do related things*

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Zeus Kimiatama Indonesia Nomor 191, tanggal 20 Maret 2023, dihadapan Christina Dwi Utami, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, disetujui bahwa: (lanjutan)

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum dan realisasi pengeluaran saham baru hasil pelaksanaan Waran Seri I, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham
- Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penaran Umum, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk merubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, selanjurnya menyetujui dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman Nomor 259 tanggal 24 Maret 2023, telah dibuat dan telah ditandatangani akta Perjanjian Pinjaman tanggal 10 Desember 2014 Nomor 34, yang telah diperpanjang terakhir kali berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman nomor 064/BBL-COMM-JKT/PPP/II/2023 tanggal 2 Maret 2023. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tersebut, Bank telah memberikan beberapa Fasilitas Pinjaman berupa:

- a. Fasilitas Investment Loan (EB CPLA) (selanjutnya disebut "Fasilitas IL 1") dengan jumlah bata sebesar Rp8.426.000.000
- b. Fasilitas Investment Loan (EB CPLA) (selanjutnya disebut "Fasilitas IL 2") dengan jumlah batas sebesar Rp6.860.000.000
- c. Fasilitas Rekening Koran (selanjutnya disebut "Fasilitas RK") dengan jumlah batas sebesar Rp2.000.000.000

**40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Based on PT Zeus Kimiatama Indonesia Meeting Decision Statement Number 191, dated March 20, 2023, before Christina Dwi Utami, Notary in West Jakarta Administrative City, it was agreed that: (continued)

- Giving power of attorney to the Board of Directors of the Company, to state in a separate deed drawn up before a Notary, regarding the certainty of the number of shares issued and paid up by the Company as the realization of the issuance of shares that have been issued in the Public Offering and the realization of the issuance of new shares as a result of the exercise of the Series I Warrants, including declaring the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering is completed and the issuance of shares for the exercise of the Series I Warrants is registered on the Indonesian Stock Exchange and the names of the shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders
- Approved changes to all provisions of the Company's Articles of Association in the context of a Public Offering, to comply with the Financial Services Authority Regulations and applicable laws and regulations, including changing and adjusting the aims and objectives and business activities of the Company, then approving and rearranging all of the Company's Articles of Association

Based on the Deed of Amendment to the Loan Agreement Number 259 dated March 24, 2023, the Deed of Loan Agreement was drawn up and signed on December 10, 2014 Number 34, which was last extended based on the Amendment to the Loan Agreement number 064/BBL-COMM-JKT/PPP/II/2023 March 2, 2023. Based on the Loan Agreement, the Bank has provided several Loan Facilities in the form of:

- a. Investment Loan Facility (EB CPLA) (hereinafter referred to as "IL 1 Facility") with a total brick of Rp8,426,000,000
- b. Investment Loan Facility (EB CPLA) (hereinafter referred to as "IL 2 Facility") with a maximum amount of Rp6,860,000,000
- c. Current Account Facility (hereinafter referred to as "RK Facility") with a maximum amount of Rp2,000,000,000

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman Nomor 259 tanggal 24 Maret 2023, telah dibuat dan telah ditandatangani akta Perjanjian Pinjaman tanggal 10 Desember 2014 Nomor 34, yang telah diperpanjang terakhir kali berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman nomor 064/BBL-COMM-JKT/PPP/II/2023 tanggal 2 Maret 2023. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tersebut, Bank telah memberikan beberapa Fasilitas Pinjaman berupa: (lanjutan)

- d. Fasilitas Trade Gabungan dengan jumlah batas maksimal sebesar Rp14.000.000.000 dengan pembatasan penggunaan sebagai berikut:
- i. Fasilitas Trade Purchase Financing (yang selanjutnya disebut "Fasilitas TPF") dengan jumlah batas sebesar Rp14.000.000.000
 - ii. Fasilitas Letter of Credit Line (untuk selanjutnya disebut "Fasilitas LC") dengan jumlah batas sebesar Rp2.000.000.000
 - iii. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (untuk selanjutnya disebut "Fasilitas TR SKBDN") dengan jumlah batas sebesar Rp2.000.000.000
 - iv. Fasilitas Bank Garansi (untuk selanjutnya disebut "Fasilitas BG") dengan jumlah batas sebesar Rp2.000.000.000
 - v. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (untuk selanjutnya disebut "Fasilitas TL") dengan jumlah sebesar USD500,000
 - vi. Fasilitas Term Loan (untuk selanjutnya disebut "Fasilitas TL") dengan jumlah plafond awal sebesar Rp1.239.000.000

Bahwa, atas permintaan Debitor yang telah disetujui Bank, Debitor dan Bank setuju untuk:

- 1) Menambah jumlah Fasilitas Trade Gabungan sebesar Rp6.000.000.000 sehingga yang sebelumnya Rp14.000.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000
- 2) Menambah jumlah batas yang dapat dipakai Fasilitas TPF dari Fasilitas Trade Gabungan sebesar Rp6.000.000.000 sehingga yang sebelumnya sebesar Rp14.000.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000
- 3) Menambahkan sublimit fasilitas baru berupa sublimit Fasilitas Standby Letter of Credit (selanjutnya disebut "Fasilitas SBLC") dari Fasilitas Trade Gabungan, dengan jumlah pembatasan limit sebesar Rp2.000.000.000

**40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Based on the Deed of Amendment to the Loan Agreement Number 259 dated March 24, 2023, the Deed of Loan Agreement was drawn up and signed on December 10, 2014 Number 34, which was last extended based on the Amendment to the Loan Agreement number 064/BBL-COMM-JKT/PPP/II/2023 March 2, 2023. Based on the Loan Agreement, the Bank has provided several Loan Facilities in the form of: (continued)

- d. Fasilitas Trade Gabungan dengan jumlah batas maksimal sebesar Rp14.000.000.000 dengan pembatasan penggunaan sebagai berikut:
- i. Trade Purchase Financing Facility (hereinafter referred to as the "TPF Facility") with a maximum amount of Rp14,000,000,000
 - ii. Letter of Credit Line Facility (hereinafter referred to as "LC Facility") with a maximum amount of Rp2,000,000,000
 - iii. Domestic Letter of Credit Facility (hereinafter referred to as "TR SKBDN Facility") with a limit of Rp2,000,000,000
 - iv. Bank Guarantee Facility (hereinafter referred to as "BG Facility") with a maximum amount of Rp2,000,000,000
 - v. Foreign Exchange Transaction Facility (hereinafter referred to as "TL Facility") with an amount of USD500,000
 - vi. Term Loan Facility (hereinafter referred to as "TL Facility") with an initial maximum amount of Rp1,239,000,000

That, at the request of the Debtor which has been approved by the Bank, the Debtor and the Bank agree to:

- 1) Increase the number of Combined Trade Facilities by IDR 6,000,000,000 so that the previous IDR 14,000,000,000 becomes Rp20,000,000,000
- 2) Increase the amount of limit that can be used for the TPF Facility from the Joint Trade Facility of IDR 6,000,000,000 so that the previous amount of Rp14,000,000,000 becomes Rp20,000,000,000
- 3) Adding a new sub-limit facility in the form of a Standby Letter of Credit Facility sub-limit (hereinafter referred to as the "SBLC Facility") from the Joint Trade Facility, with a total limit of Rp2,000,000,000

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Bahwa, atas permintaan Debitor yang telah disetujui Bank, Debitor dan Bank setuju untuk:
(lanjutan)

- 4) Menambah Fasilitas baru berupa Fasilitas Term Loan (untuk selanjutnya disebut "Fasilitas TL 2") dengan plafond awal sebesar Rp4.000.000.000
- 5) Menambahjaminan baru berupa Piutang dagang atas nama Debitor dan pendaftaran Fidusia dengan penjaminan sebesar Rp2.000.000.000
- 6) Melakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat III atas Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 3172/Cicau atas terdaftar atas nama PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA berkedudukan di Kabupaten Bekasi sebesar Rp3.095.000.000
- 7) Melakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat III atas Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 3172/Cicau terdaftar atas nama PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA, berkedudukan di Kabupaten Bekasi sebesar Rp3.095.000.000
- 8) Menambahkan jaminan baru berupa Sertipikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun nomor 01413/Panunggangan Timur atas nama PT ALFA GOLDLAND REALTY, berkedudukan di Kota Tangerang yang akan dilakukan balik nama ke atas nama PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA, berkedudukan di Kabupaten Bekasi dan diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp6.550.000.000

**41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

1. Laporan posisi keuangan konsolidasian;
2. Catatan 1a, sehubungan dengan pengungkapan atas aktivitas usaha Perseroan, pengungkapan atas susunan komite audit periode 2022 dan pengungkapan atas informasi umum;

**40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

That, at the request of the Debtor which has been approved by the Bank, the Debtor and the Bank agree to: (continued)

- 4) *Adding a new facility in the form of a Term Loan Facility (hereinafter referred to as the "TL 2 Facility") with an initial ceiling of Rp4,000,000,000*
- 5) *Adding new collateral in the form of trade receivables on behalf of the Debtor and Fiduciary registration with a guarantee of Rp2,000,000,000*
- 6) *Binding of the Grade III Mortgage Right on the Building Use Right Certificate number 3172/Cicau on being registered in the name of PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA domiciled in Bekasi Regency in the amount of Rp3,095,000,000*
- 7) *Bind the Grade III Mortgage Right on the Building Use Right Certificate number 3172/Cicau registered in the name of PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA, domiciled in Bekasi Regency in the amount of Rp3,095,000,000*
- 8) *Added a new guarantee in the form of Certificate of Ownership of Flats unit number 01413/Panunggang Timur in the name of PT ALFA GOLDLAND REALTY, domiciled in Tangerang City which will be transferred to the name of PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA, domiciled in Bekasi Regency and bound by Mortgage Rank I is Rp6,550,000,000*

**41. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company previously published the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year ended on that date. In connection with the Initial Public Offering plan, the Company reissued the consolidated financial statements to adjust with the presentation required by the capital market regulations.

1. *Consolidated statements of financial position;*
2. *Note 1a, regarding disclosure of the Company's business activities, disclosure of the composition of the audit committee for the 2022 period and disclosure of general information;*

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal yang berlaku. (lanjutan)

3. Catatan 10, sehubungan dengan pengungkapan atas pihak perusahaan asuransi terkait;
4. Catatan 14, sehubungan dengan pengungkapan atas keyakinan manajemen bahwa uang muka aset tetap dapat direalisasikan dan tidak terjadi penurunan nilai;
5. Catatan 12, sehubungan dengan pengungkapan atas bank garansi;
6. Catatan 12 sampai dengan catatan 41, sehubungan dengan perubahan nomor catatan atas penambahan pengungkapan pada catatan 12 bank garansi;
7. Catatan 14, sehubungan dengan pengungkapan atas pemisahan antara kepemilikan langsung dan sewa pembiayaan pada tahun 2022, 2021 dan 2020, pengungkapan atas aset tetap Grup kecuali tanah diasuransikan kepada pihak ketiga dan pengungkapan nilai dan perkiraan selesai aset dalam pembangunan;
8. Catatan 16, sehubungan dengan pengungkapan atas umur utang usaha;
9. Catatan 22, sehubungan dengan pengungkapan atas penambahan nomor waiver untuk entitas anak ACME;
10. Catatan 23, sehubungan dengan penghapusan pengungkapan atas pembagian dividen yang dilakukan anak perusahaan;
11. Catatan 28, sehubungan dengan perubahan pemetaan angka penjualan;

41. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The Company previously published the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year ended on that date. In connection with the Initial Public Offering plan, the Company reissued the consolidated financial statements to adjust with the presentation required by the capital market regulations. (continued)

3. *Note 10, regarding the of disclosures on the part of the related insurance company;*
4. *Note 14, regarding the disclosure of management's believes that advances for Property and Equipment can be realized and there is no impairment;*
5. *Note 12, regarding the disclosure of bank guarantees;*
6. *Notes 12 to 41, in connection with the change in the note number for the addition of disclosures in notes 12 of the bank guarantee;*
7. *Note 14, regarding the disclosure of separation between direct ownership and finance lease in 2022, 2021 and 2020, disclosure of The Group's property, plant and equipment except land are insured to the third parties and disclosure of value and estimate of completion of assets under construction;*
8. *Note 16, regarding disclosure of the aging of accounts payable;*
9. *Note 22, regarding the disclosure of additional waiver numbers for ACME subsidiaries;*
10. *Note 23, regarding the deletion of disclosure of dividend distribution by a subsidiary;*
11. *Note 28, in relation to changes in the mapping of revenue figures;*

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal yang berlaku. (lanjutan)

12. Catatan 30, sehubungan dengan perubahan angka komisi pada beban pemasaran;
13. Catatan 31, sehubungan dengan pengungkapan atas biaya penelitian dan pengembangan dan pengungkapan atas penyesuaian nilai gaji dan tunjangan serta lain-lain yang termasuk ke dalam biaya penelitian dan pengembangan;
14. Catatan 35, sehubungan dengan perubahan judul catatan menjadi "Segmen Operasi" dan perubahan atas angka untuk menyesuaikan perubahan pada catatan 27;
15. Catatan 40, sehubungan dengan pengungkapan atas perubahan perjanjian pinjaman bank terbaru.

**41. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The Company previously published the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year ended on that date. In connection with the Initial Public Offering plan, the Company reissued the consolidated financial statements to adjust with the presentation required by the capital market regulations. (continued)

12. Note 30, in relation to changes in commission figures for marketing expenses;
13. Note 31, regarding the disclosure of research and development costs and disclosure of adjustments to the value of salaries and benefits and others that are included in research and development costs;
14. Note 35, regarding the change in note title to "Operating Segment" and changes to figures to reflect changes in note 27;
15. Note 40, regarding the disclosure of changes to the latest bank loan agreements.